

**PENGARUH PENERAPAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI
KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN GENERASI Z
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI BISNIS UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen*



Oleh:

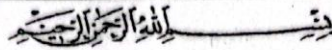
Nama	: Rifqi
NPM	: 2105160204
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238



PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Jum'at, tanggal 13 Juni 2025, pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya.

MEMUTUSKAN

Nama : RIFOI
NPM : 2105160204
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Skripsi : PENGARUH PENERAPAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN GENERASI Z MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I

Penguji II

MUSLIH, S.E., M.Si

NADIA IKA PURNAMA, S.E., M.Si.

Pembimbing

NOVI FADHILA, S.E., M.M.

Ketua

Sekretaris

c. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.

Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan Telp. 061-6624567 Kode Pos 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama : RIFQI
N.P.M : 2105160204
Program Studi : MANAJEMEN
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PENERAPAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN GENERASI Z MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Mei 2025

Pembimbing Tugas Akhir

(Novi Fadhila, S.E, M.M.)

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi Manajemen
akultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

isman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU



(Asriyanti, S.E., M.M., M.Si., CMA.)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Rifqi
NPM : 2105160204
Dosen Pembimbing : Novi Fadhila, S.E, M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Sempurnakan - Daftar Uri, dan penulisan.	22 Maret 2025	
Bab 2	Tambah teori, sitasi dan gunakan mendeley	22 Maret 2025	
Bab 3	Sempurnakan definisi operasional.	22 Maret 2025	
Bab 4	Sempurnakan penjelasan hasil penelitian dan pembahasan lalu kuatkan dgn teori maupun penelitian terdahulu	23 & 24 April '25	
Bab 5	Sesuaikan kesimpulan dan pembahasan juga saran. Cantumkan keterbatasan penelitian.	29 & 30 April '25	
Daftar Pustaka	gunakan mendeley.	30 April 2025	
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Selesai bimbingan Ace mendaftarkan sidang	2 Mei 2025	

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(Jasman Saripuddin Hasibuan, S.E., M.Si.)

Medan, 2 Mei 2025
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(Novi Fadhila, S.E, M.M.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Saya bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Rifqi
NPM : 2105160204
Dosen Pembimbing : Novi Fadhila, S.E., M.M.
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z Mahasiswa Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari Tugas Akhir ini merupakan hasil Plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan, Mei 2025

Saya yang menyatakan



RIFQI

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

PENGARUH PENERAPAN *FINANCIAL TECHNOLOGY* DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN GENERASI Z MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI BISNIS UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

**RIFQI
NPM 2105160204**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Jln. Kapten Muchtar Basri No. 3 Telp (061) 6624567 Medan 20238
Email: areef.qhi@gmail.com

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan *financial technology* dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh meningkatnya penggunaan layanan keuangan digital di kalangan generasi muda serta pentingnya literasi keuangan dalam membentuk perilaku finansial yang sehat. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 94 responden yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Technology* dan Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan secara parsial maupun simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 54,6% menunjukkan bahwa kedua variabel independen mampu menjelaskan variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa. Temuan ini menegaskan pentingnya penguasaan literasi keuangan yang memadai serta pemanfaatan teknologi finansial secara bijak dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat dan terencana.

Kata Kunci: *Financial Technology, Literasi Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Generasi Z, Mahasiswa*

ABSTRACT

THE EFFECT OF THE APPLICATION OF FINANCIAL TECHNOLOGY AND FINANCIAL LITERACY ON THE FINANCIAL MANAGEMENT OF GENERATION Z STUDENTS OF THE FACULTY OF BUSINESS ECONOMICS, UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH NORTH SUMATRA

***RIFQI
NPM 2105160204***

*Faculty of Economics and Business,
University of Muhammadiyah North Sumatra
Jln. Captain Muchtar Basri No. 3 Tel (061) 6624567 Medan 20238
Email: areef.qhi@gmail.com*

This study aims to examine the influence of financial technology implementation and financial literacy on the financial management of Generation Z students in the Faculty of Economics and Business at Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. The background of this research lies in the growing use of digital financial services among young people and the vital role of financial literacy in shaping healthy financial behavior. This research adopts a quantitative method with an associative approach. The sample consists of 94 respondents selected using purposive sampling. The data were analyzed using multiple linear regression with the assistance of SPSS version 25.

The results show that both Financial Technology and Financial Literacy have a positive and significant influence, both partially and simultaneously, on students' financial management. The coefficient of determination (R^2) of 54.6% indicates that the two independent variables explain a substantial portion of the variation in financial management behavior. These findings highlight the importance of adequate financial literacy and the wise use of financial technology in forming planned and responsible financial practices among students.

Keywords: Financial Technology, Financial Literacy, Financial Management, Generation Z, Students

KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya kepada kita semua sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul ***Pengaruh Penerapan Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi Z Mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara***." Dengan rasa syukur, penulis memohon kepada Allah agar setiap usaha, ilmu, dan waktu yang telah dicurahkan untuk menyusun karya ini menjadi amal kebaikan yang diridhai oleh-Nya.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wa sallam, yang menjadi suri teladan dalam setiap aspek kehidupan, membawa cahaya ilmu dan petunjuk bagi umat manusia. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada kedua orang tua tercinta, Ayahanda Feri Sanovil dan Ibunda Fitria yang telah memberikan cinta, doa, motivasi, dan dukungan yang tiada henti selama proses penulisan Tugas Akhir ini. Tanpa pengorbanan, nasihat, dan kasih sayang mereka, penulis tidak akan mampu mencapai tahap ini, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, M.A.P.** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si., CMA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak **Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomidan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Dr. Hasrudy Tanjung S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Jasman Saripuddin Hasibuan., S.E, M.Si** selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu **Novi Fadhila, SE., MM** selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing penulis dengan sabar, memberikan arahan, koreksi, dan motivasi sehingga Tugas Akhir ini dapat diselesaikan dengan baik.
7. **Yudi Siswadi, S.E., M.M**, selaku Dosen PA yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan arahan, saran dan bimbingan, bantuan dan petunjuk dalam perkuliahan serta menyelesaikan penulisan Tugas Akhir ini dengan baik
8. **Teman-teman seperjuangan** di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU yang senantiasa memberikan semangat, ide, dan bantuan dalam berbagai bentuk.
9. **Semua pihak lain** termasuk responden dan pihak kampus, yang telah membantu dalam penyusunan karya ini.

Dengan rendah hati, penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis membuka diri untuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya ini ke depannya. Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, baik bagi pengembangan ilmu pengetahuan maupun bagi kehidupan bermasyarakat.

Medan, Februari 2025

RIFIQI
2105160204

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	7
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian.....	8
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
BAB 2 KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Pengelolaan Keuangan	10
2.1.1.1 Definisi Pengelolaan Keuangan	10
2.1.1.2 Tujuan Pengelolaan Keuangan.....	11
2.1.1.3 Manfaat Pengelolaan Keuangan.....	12
2.1.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan	13
2.1.1.5 Indikator Pengelolaan Keuangan	14
2.1.2 <i>Financial Technology</i>	15
2.1.2.1 Definisi <i>Financial Technology</i>	15
2.1.2.2 Tujuan <i>Financial Technology</i>	16
2.1.2.3 Manfaat <i>Financial Technology</i>	16
2.1.2.4 Faktor yang Mempengaruhi <i>Financial Technology</i>	17
2.1.2.4 Indikator <i>Financial Technology</i>	18
2.1.3 Literasi Keuangan	19
2.1.3.1 Definisi Literasi Keuangan	19
2.1.3.2 Tujuan Literasi Keuangan.....	20
2.1.3.3 Manfaat Literasi Keuangan.....	21
2.1.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan	21
2.1.3.5 Indikator Literasi Keuangan	22
2.2 Kerangka Berpikir Konseptual.....	22
2.2.1 Hubungan <i>Financial Technology</i> terhadap Pengelolaan Keuangan	23
2.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan. 23	

2.2.3 Pengaruh <i>financial technology</i> dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.....	24
2.3 Hipotesis.....	25
BAB 3 METODE PENELITIAN.....	27
3.1 Jenis Penelitian.....	27
3.2 Definisi Operasional.....	28
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian.....	29
3.3.1 Tempat Penelitian.....	29
3.3.2 Waktu Penelitian.....	30
3.4 Teknik Pengambilan Sampel.....	30
3.4.1 Populasi.....	30
3.4.2 Sampel.....	31
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.5.1 Uji Validitas.....	33
3.5.2 Uji Reliabilitas.....	33
3.6 Teknik Analisis Data.....	34
3.6.1 Pengolaan Data.....	34
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.3 Uji Hipotesis.....	35
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 DeTugas Akhir Data.....	38
4.1.1 DeTugas Akhir Variabel Penelitian.....	38
4.1.2 Identitas Responden.....	38
4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Jurusan.....	39
4.1.3 DeTugas Akhir Hasil Penelitian.....	40
4.1.3.1 Variabel <i>Financial Technology</i> (X1).....	40
4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan (X2).....	42
4.1.3.3 Variabel Pengelolaan Keuangan (Y).....	43
4.1.4 Uji Asumsi.....	47
4.1.4.1 Uji Normalitas.....	47
4.1.4.2 Uji Multikolinieritas.....	48
4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas.....	49
4.2 Analisis Data.....	50
4.2.1 Pengujian Hipotesis.....	50
4.2.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
4.2.1.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	52
4.2.1.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	53
4.2.1.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	54
4.2.2 Pembahasan/Diskusi Temuan Penelitian.....	55

4.2.2.1 Pengaruh <i>Financial Technology</i> terhadap Pengelolaan Keuangan	55
4.2.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan	56
4.2.2.3 Pengaruh <i>Financial Technology</i> dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan.....	58
BAB 5. PENUTUP.....	60
5.1. Kesimpulan.....	60
5.2. Saran.....	61
5.3. Keterbatasan Penelitian	61
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel <i>Financial Technology</i>	28
Tabel 3.2 Variabel Literasi Keuangan	28
Tabel 3.3 Variabel Pengelolaan Keuangan.....	29
Tabel 3.4 Pelaksanaan Penelitian	30
Tabel 3.5 Jumlah Mahasiswa Aktif FEB UMSU	31
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Semester.....	39
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan	39
Tabel 4.3 Skor Angket Untuk Variabel <i>Financial Technology</i>	40
Tabel 4.4 Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan	42
Tabel 4.5 Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan Keuangan.....	43
Tabel 4.6 Uji Validitas.....	45
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas.....	47
Tabel 4.8 Uji Normalitas	48
Tabel 4.9 Uji Multikolinieritas	48
Tabel 4.10 Uji Heterokedastisitas	49
Tabel 4.11 Analisis Regresi Linier Berganda.....	50
Tabel 4.12 Uji Signifikansi Parsial (uji t).....	52
Tabel 4.13 Uji Signifikansi Simultan (Uji F).....	53
Tabel 4.14 Uji Koefisien Determinasi.....	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2.3 Paradigma Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan	25
---	----

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan teknologi di era digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk keuangan. *Financial Technology (FinTech)* merupakan salah satu inovasi penting yang memadukan teknologi dengan sistem keuangan untuk meningkatkan efisiensi layanan. Di Indonesia, perkembangan *FinTech* menunjukkan tren yang positif dengan jumlah penyelenggara yang terus meningkat. Saat ini, *FinTech* tidak hanya menawarkan kemudahan transaksi tetapi juga solusi investasi dan pengelolaan keuangan pribadi yang lebih terjangkau dan mudah diakses. Namun, penggunaan *FinTech* tanpa didukung oleh literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan risiko keuangan, seperti perilaku konsumtif atau salah pengelolaan dana (Andiani et al., 2023).

Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami dan mengelola keuangannya secara bijak. Tingkat literasi keuangan di Indonesia masih menjadi tantangan, terutama di kalangan generasi muda. Kurangnya literasi keuangan menyebabkan individu lebih rentan terhadap risiko seperti utang konsumtif atau keputusan investasi yang tidak bijaksana (Andiani et al., 2023). Berdasarkan penelitian Chairah & Siregar (2022), ditemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh langsung terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Namun, literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap *self-control*, yang kemudian memediasi hubungan tersebut. Sedangkan penelitian Gunawan et al.

(2022) ditemukan bahwa literasi keuangan dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Berdasarkan data OJK (2022), tingkat literasi keuangan di Indonesia telah meningkat dari 38,03% pada tahun 2019 menjadi 49,68% pada tahun 2022. Meskipun demikian, peningkatan literasi keuangan tidak selalu diiringi dengan kemampuan mahasiswa untuk mengelola keuangan dengan bijak. Banyak mahasiswa memahami konsep keuangan secara teoritis tetapi kesulitan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Generasi Z merupakan generasi yang lahir di era teknologi, dengan akses luas terhadap internet dan berbagai inovasi digital, termasuk *financial technology (fintech)*. Namun, meskipun mahir dalam penggunaan teknologi, literasi keuangan di kalangan Generasi Z masih menjadi tantangan signifikan. Berdasarkan survei OJK, tingkat literasi keuangan generasi ini hanya mencapai 44,04%, lebih rendah dibandingkan generasi milenial. Hal ini menjadi tantangan besar, terutama bagi Generasi Z yang lahir dan tumbuh di era digital, di mana akses ke layanan *FinTech* sangat luas.

Seiring dengan kemajuan teknologi, *financial technology (FinTech)* telah memberikan kemudahan yang signifikan dalam transaksi keuangan. *FinTech*, seperti dompet elektronik (*e-wallet*), telah menjadi bagian penting dalam kehidupan mahasiswa Generasi Z. Namun, kemudahan akses ini juga membawa tantangan baru, yaitu meningkatnya perilaku konsumtif. Mahasiswa cenderung memanfaatkan promosi seperti *cashback*, diskon, dan kemudahan transaksi digital untuk belanja, baik secara *online* maupun *offline*, yang pada akhirnya dapat memengaruhi pengelolaan keuangan mereka secara keseluruhan. Penggunaan

fintech, seperti layanan *e-wallet* dan *paylater*, memudahkan transaksi, tetapi juga meningkatkan risiko perilaku konsumtif (Haq et al., 2023).

Perilaku pengelolaan keuangan pengguna *Paylater* dipengaruhi oleh sosialisasi keuangan, pengetahuan keuangan, dan pengalaman keuangan. Faktor *locus of control* juga berperan penting, di mana individu dengan *internal locus of control* cenderung lebih bijak dalam mengambil keputusan keuangan (Gunawan et al., 2023).

Ditemukan bahwa sistem pembayaran online, pola gaya hidup, dan pengetahuan keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Sari & Siregar, 2022).

Temuan penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan yang baik berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang lebih efektif, sedangkan gaya hidup yang konsumtif cenderung memperburuk kemampuan individu dalam mengatur keuangan mereka. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi kunci dalam memanfaatkan *fintech* secara optimal tanpa menimbulkan risiko finansial yang besar (N. A. Putri & Lestari, 2019).

Pandemi COVID-19 mempercepat adopsi teknologi digital, termasuk di sektor keuangan. Mahasiswa yang sebelumnya mengandalkan transaksi tradisional kini beralih ke metode digital. Transisi ini telah mengubah pola konsumsi mahasiswa menjadi lebih bergantung pada teknologi, namun di sisi lain juga meningkatkan risiko pengeluaran yang tidak terkontrol. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan *FinTech* memiliki pengaruh positif tetapi juga signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, sehingga

diperlukan pemahaman literasi keuangan yang lebih baik untuk mengelola dampak tersebut secara bijak.

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FEB UMSU) dipilih sebagai subjek penelitian karena mereka merupakan bagian dari Generasi Z yang memiliki karakteristik unik dalam memanfaatkan teknologi digital, termasuk layanan keuangan. Sebagai mahasiswa yang mempelajari ilmu ekonomi dan bisnis, diharapkan mereka memiliki kemampuan literasi keuangan yang lebih baik dibandingkan kelompok lain. Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan mahasiswa belum optimal, sebagaimana diungkapkan dalam beberapa penelitian sebelumnya.

Selain itu, pemilihan mahasiswa FEB UMSU juga didasarkan pada relevansi akademis dan praktis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran nyata tentang bagaimana *FinTech* dan literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang notabene akan menjadi penggerak ekonomi di masa depan. Dengan fokus pada Generasi Z, penelitian ini tidak hanya menyoroti peran teknologi keuangan tetapi juga memberikan rekomendasi strategis bagi lembaga pendidikan untuk meningkatkan kesadaran literasi keuangan di kalangan mahasiswanya.

Berdasarkan penelitian Koto (2022), literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Mahasiswa dengan literasi keuangan yang baik cenderung memiliki perilaku keuangan yang lebih bijaksana, seperti mengelola pengeluaran, menabung, dan membuat keputusan investasi yang

rasional. Sebaliknya, mahasiswa dengan literasi keuangan yang rendah lebih rentan terhadap perilaku konsumtif dan pengambilan keputusan finansial yang kurang tepat.

Berdasarkan hasil pra-riset terhadap 36 mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, ditemukan bahwa *financial technology (fintech)* telah menjadi bagian penting dalam aktivitas finansial mereka. Sebagian besar responden (69,4%) sering menggunakan aplikasi fintech seperti *e-wallet* dan *mobile banking*, terutama untuk transfer uang (75%) dan pembayaran menggunakan *e-wallet* (44,4%). Mayoritas responden (91,7%) merasa bahwa aplikasi *fintech* mudah digunakan, dan 88,9% di antaranya merasa aman dalam melakukan transaksi menggunakan *fintech*. Namun, penggunaan *fintech* untuk kebutuhan jangka panjang, seperti investasi, masih sangat rendah (8,3%).

Dalam hal literasi keuangan, 58,3% responden menyatakan memiliki rencana anggaran keuangan setiap bulan, sementara 61,1% menyadari risiko penggunaan *fintech*, seperti bunga pinjaman online. Meski demikian, hanya 19,4% responden yang secara rutin menyisihkan uang untuk tabungan atau investasi, sedangkan 69,4% melakukannya sesekali. Hal ini mencerminkan bahwa tingkat kesadaran keuangan cukup baik, tetapi praktik pengelolaan aset jangka panjang masih perlu ditingkatkan.

Dari sisi pengelolaan keuangan, hanya 33,3% responden yang mencatat pengeluaran bulanan mereka. Sebanyak 55,6% responden kadang-kadang mengalokasikan dana untuk kebutuhan darurat, sedangkan 47,2% merasakan bahwa *fintech* memberikan dampak yang baik dalam membantu mereka

mengelola keuangan. Namun, setengah dari responden menilai dampak *fintech* terhadap pengelolaan keuangan mereka kurang signifikan.

Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun *fintech* memberikan kontribusi positif dalam mempermudah transaksi keuangan, masih terdapat ruang untuk meningkatkan literasi keuangan dan kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih baik di kalangan mahasiswa. Penelitian ini relevan untuk mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana *Fintech* dan literasi keuangan dapat secara signifikan memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Generasi Z di FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Berdasarkan penelitian Pulungan & Febriaty (2018), ditemukan bahwa gaya hidup dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dengan kontribusi sebesar 49,2%. Semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin rendah kecenderungan mereka untuk berperilaku konsumtif. Sebaliknya, gaya hidup yang hedonis dan mewah cenderung meningkatkan perilaku konsumtif.

Dalam konteks mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, penelitian tentang pengaruh *fintech* dan literasi keuangan menjadi sangat relevan. Mahasiswa menghadapi kebutuhan untuk mengelola keuangan pribadi mereka dengan baik di tengah tuntutan akademik dan gaya hidup yang serba digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana *fintech* dan literasi keuangan memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, serta memberikan rekomendasi bagi mahasiswa dan institusi terkait untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan dalam mengelola keuangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disusun, beberapa masalah utama yang dapat diidentifikasi adalah:

1. Rendahnya Literasi Keuangan Mahasiswa Generasi Z.
2. Penggunaan Financial Technology yang Tidak Selalu Diimbangi dengan Literasi Keuangan yang Baik.
3. Gaya Hidup Konsumtif Akibat Kemudahan Akses Teknologi Keuangan.
4. Kurangnya Kesadaran dalam Pengelolaan Keuangan Jangka Panjang.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada pengaruh penerapan *financial technology* dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan dan subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Generasi Z FEB Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun ajaran 2021 dan 2022, yaitu semester 5 dan 7 pada periode akademik 2024/2025 dengan mempertimbangkan bahwa mahasiswa pada rentang semester ini sudah lebih banyak terlibat dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka.

1.4 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah penerapan *FinTech* berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UMSU?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UMSU?
3. Apakah penerapan *Financial Technology* dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UMSU?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh penerapan *Financial Technology* terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UMSU.
2. Menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UMSU.
3. Menganalisis pengaruh penerapan *Financial Technology* dan literasi keuangan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa FEB UMSU.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah wawasan dan pemahaman akademis mengenai pengaruh penerapan *Financial Technology* dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan individu, khususnya mahasiswa.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin meneliti aspek literasi keuangan dan teknologi finansial dalam konteks pengelolaan keuangan mahasiswa.
- c. Memberikan kontribusi dalam pengembangan teori dan literatur terkait literasi keuangan serta peran teknologi dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Memberikan pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya literasi keuangan dan pemanfaatan *fintech* dalam pengelolaan keuangan pribadi agar dapat membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan terencana.

b. Bagi Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi institusi pendidikan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU, dalam merancang program edukasi keuangan bagi mahasiswa guna meningkatkan literasi keuangan mereka.

c. Bagi Pemerintah dan Regulator Keuangan

Memberikan data dan rekomendasi bagi pembuat kebijakan dalam merancang strategi peningkatan literasi keuangan di kalangan mahasiswa dan generasi muda secara lebih luas.

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengelolaan Keuangan

2.1.1.1 Definisi Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan keuangan pribadi merupakan suatu proses perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi dalam mengatur sumber daya keuangan individu guna mencapai tujuan finansial yang telah ditetapkan. Proses ini mencakup pengelolaan pendapatan, pengeluaran, investasi, tabungan, hingga perlindungan keuangan dalam bentuk asuransi. Manajemen keuangan yang baik memungkinkan seseorang untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar dapat memenuhi kebutuhan saat ini serta mempersiapkan masa depan dengan lebih baik (Lestari, 2021).

Pengelolaan keuangan pribadi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan evaluasi keuangan seseorang untuk mencapai tujuan keuangan tertentu. Hal ini mencakup bagaimana seseorang mengatur pendapatan, pengeluaran, investasi, serta manajemen aset dan liabilitas demi mencapai kebebasan finansial (Kiyosaki, 2018).

Pengelolaan keuangan pribadi adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pemantauan sumber daya keuangan individu untuk mencapai tujuan finansial yang diinginkan. Proses ini mencakup pembuatan anggaran, pengaturan pengeluaran, penyiapan dana darurat, serta perencanaan investasi dan asuransi (Dewi, 2020).

2.1.1.2 Tujuan Pengelolaan Keuangan

Tujuan utama pengelolaan keuangan pribadi meliputi (Kiyosaki, 2018):

1. Kemandirian finansial

Memastikan seseorang memiliki sumber daya keuangan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tanpa bergantung pada pihak lain.

2. Perlindungan asset

Mengelola risiko keuangan dengan memiliki asuransi atau cadangan dana darurat.

3. Peningkatan kekayaan

Mengalokasikan dana untuk investasi demi memperoleh pendapatan pasif.

4. Perencanaan masa depan

Memastikan adanya perencanaan untuk dana pensiun, pendidikan, dan warisan.

Menurut (Lestari, 2021) terdapat beberapa tujuan utama dalam pengelolaan keuangan pribadi, yaitu:

1. Mencapai stabilitas keuangan, yakni memastikan bahwa individu memiliki dana yang cukup untuk memenuhi kebutuhan pokok dan sekunder.
2. Mengurangi risiko finansial, dengan mengalokasikan dana dalam bentuk tabungan darurat atau asuransi guna menghadapi ketidakpastian ekonomi.
3. Mencapai tujuan finansial jangka pendek dan jangka panjang, seperti pembelian aset, pendidikan, serta perencanaan pensiun.
4. Meningkatkan kesejahteraan finansial, melalui investasi yang bertujuan untuk meningkatkan nilai aset individu.

2.1.1.3 Manfaat Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan buku dari (Kiyosaki, 2018), faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan meliputi:

1. Literasi keuangan, Tingkat pemahaman seseorang tentang konsep keuangan, seperti investasi, tabungan, dan pajak.
2. Pendapatan, Besarnya penghasilan memengaruhi kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya.
3. Gaya hidup, Kebiasaan konsumtif atau hemat berpengaruh pada pola pengeluaran seseorang.
4. Tujuan keuangan, Adanya tujuan jangka pendek dan jangka panjang memengaruhi cara seseorang mengalokasikan uang.
5. Lingkungan sosial, Tekanan sosial dan budaya juga dapat memicu seseorang untuk mengikuti pola konsumsi tertentu.

Pengelolaan keuangan yang baik memberikan manfaat yang signifikan bagi individu. Adapun manfaat yang dikemukakan oleh (Lestari, 2021) antara lain:

1. Kontrol keuangan yang lebih baik, individu mampu mengetahui jumlah pemasukan serta pengeluaran secara terperinci.
2. Mencegah masalah finansial, seperti utang yang tidak terkelola dengan baik atau pengeluaran yang berlebihan.
3. Memungkinkan perencanaan masa depan yang lebih matang, seperti persiapan dana pendidikan, perumahan, dan pensiun.

4. Mengurangi stres akibat permasalahan keuangan, dengan memiliki dana darurat yang memadai serta pengelolaan utang yang sehat.
5. Meningkatkan peluang investasi, dengan menyisihkan sebagian pendapatan untuk dialokasikan ke instrumen investasi yang menguntungkan.

2.1.1.4 Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan

Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan pribadi menurut (Dewi, 2020) meliputi:

1. Pendapatan, Besarnya pendapatan mempengaruhi kemampuan individu dalam menabung dan berinvestasi.
2. Gaya Hidup, Pola hidup konsumtif atau hemat akan berdampak langsung pada kondisi keuangan.
3. Pengetahuan Finansial, Pemahaman tentang produk dan strategi keuangan mempengaruhi kemampuan individu dalam mengelola keuangan.
4. Kedisiplinan, Kemampuan untuk mengikuti rencana keuangan yang telah dibuat sangat penting dalam mencapai tujuan finansial.
5. Lingkungan Sosial, Pengaruh keluarga, teman, dan masyarakat dapat mempengaruhi kebiasaan finansial seseorang.

Menurut (Lestari, 2021), terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan pengelolaan keuangan pribadi seseorang, yaitu:

1. Literasi Keuangan

Tingkat pemahaman seseorang terhadap konsep keuangan sangat menentukan bagaimana individu dalam mengelola keuangan mereka.

2. Tingkat Pendapatan

Besar kecilnya pendapatan berpengaruh terhadap pola konsumsi dan tabungan individu.

3. Gaya Hidup

Gaya hidup yang konsumtif cenderung menyebabkan ketidakseimbangan finansial, sedangkan gaya hidup hemat akan mendukung keberlanjutan kondisi finansial yang stabil.

4. Lingkungan Sosial dan Ekonomi

Faktor eksternal seperti kondisi ekonomi nasional, kebijakan moneter, serta tren sosial juga berpengaruh terhadap pola pengelolaan keuangan individu.

5. Kedisiplinan dalam Mengelola Keuangan

Kedisiplinan dalam menyusun anggaran, menabung, serta berinvestasi menjadi faktor utama dalam menciptakan stabilitas keuangan pribadi.

2.1.1.5 Indikator Pengelolaan Keuangan

Menurut (Dewi, 2020), Indikator keberhasilan dalam pengelolaan keuangan pribadi antara lain:

1. Rasio Tabungan, Persentase pendapatan yang disisihkan untuk tabungan atau investasi.
2. Ketersediaan Dana Darurat, Memiliki dana yang cukup untuk menutupi pengeluaran selama 3-6 bulan tanpa pendapatan.
3. Pengelolaan Utang yang Sehat, Rasio utang terhadap pendapatan berada pada tingkat yang aman dan terkendali.

4. Pencapaian Tujuan Finansial, Kemampuan untuk mencapai tujuan finansial sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
5. Perlindungan Asuransi, Memiliki asuransi yang memadai untuk melindungi dari risiko finansial yang tidak terduga.

2.1.2 Financial Technology

2.1.2.1 Definisi Financial Technology

FinTech merupakan hasil perpaduan teknologi digital modern dengan layanan keuangan yang menciptakan ekosistem inovatif untuk memenuhi kebutuhan finansial masyarakat. *FinTech* mencakup layanan seperti pembayaran digital, pengelolaan investasi, dan sistem pinjaman berbasis aplikasi yang bertujuan untuk meningkatkan efisiensi serta kenyamanan dalam transaksi keuangan (Nicoletti, 2017).

FinTech adalah inovasi teknologi yang diterapkan dalam sektor keuangan dan perbankan yang mengubah tatanan layanan keuangan tradisional. *Fintech* mencakup berbagai layanan seperti pembayaran digital, pinjaman online, investasi digital, dan layanan keuangan lainnya yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan aksesibilitas layanan keuangan (Winarto, 2020).

FinTech adalah industri yang berkembang pesat dan memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan layanan di sektor keuangan. *FinTech* mencakup berbagai aspek, seperti pembayaran digital, investasi, peminjaman online, dan manajemen keuangan berbasis teknologi. *FinTech* bertujuan untuk membuat transaksi keuangan lebih efisien, ekonomis, dan transparan, sehingga meningkatkan inklusi keuangan di masyarakat dalam buku (Rahadi, 2021).

2.1.2.2 Tujuan *Financial Technology*

Tujuan utama dari pengembangan *Fintech* adalah untuk meningkatkan inklusi keuangan dengan menyediakan akses layanan keuangan yang lebih mudah, cepat, dan efisien bagi masyarakat luas, termasuk mereka yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan perbankan tradisional. Selain itu, *Fintech* bertujuan untuk mendorong inovasi dalam produk dan layanan keuangan, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan pengalaman pengguna yang lebih baik (Winarto, 2020).

Sedangkan dalam buku (Rahadi, 2021), tujuan utama *FinTech* adalah memberikan kemudahan bagi masyarakat dalam mengakses layanan keuangan tanpa harus bergantung pada sistem perbankan tradisional. Dengan *FinTech*, berbagai transaksi keuangan dapat dilakukan dengan lebih cepat dan efisien.

2.1.2.3 Manfaat *Financial Technology*

Fintech memberikan berbagai manfaat bagi sektor keuangan (Nicoletti, 2017), di antaranya:

1. Aksesibilitas yang lebih luas, Masyarakat yang sebelumnya tidak terjangkau oleh layanan perbankan kini dapat menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi.
2. Kecepatan dan kemudahan transaksi, Proses pembayaran dan pengajuan pinjaman menjadi lebih cepat dan praktis dibandingkan dengan metode tradisional.
3. Reduksi biaya operasional, Digitalisasi layanan keuangan memungkinkan pengurangan biaya yang signifikan bagi penyedia layanan maupun pengguna.

4. Personalisasi layanan keuangan, *Fintech* memungkinkan analisis data yang lebih baik untuk menyesuaikan produk keuangan dengan kebutuhan individu.

Menurut Rahadi (2021), manfaat utama dari penerapan *FinTech* adalah:

1. Meningkatkan Efisiensi

Transaksi keuangan dapat dilakukan lebih cepat dan dengan biaya yang lebih rendah.

2. Inklusi Keuangan

Masyarakat yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan perbankan kini dapat menggunakan layanan keuangan digital.

3. Keamanan Transaksi

FinTech menyediakan sistem keamanan berbasis teknologi yang dapat melindungi data pengguna.

2.1.2.4 Faktor yang Mempengaruhi *Financial Technology*

Ada beberapa faktor utama yang memengaruhi perkembangan *fintech* yang dikemukakan (Nicoletti, 2017), yaitu :

1. Kemajuan teknologi informasi, Perkembangan *big data*, kecerdasan buatan, dan *blockchain* memungkinkan *fintech* berkembang pesat.
2. Perubahan perilaku konsumen, Generasi muda lebih memilih layanan keuangan yang cepat, fleksibel, dan berbasis digital.
3. Regulasi pemerintah, Regulasi yang mendukung atau membatasi inovasi *fintech* berpengaruh besar terhadap pertumbuhan industri ini.
4. Keamanan dan privasi data, Kepercayaan pengguna terhadap sistem keamanan *fintech* sangat menentukan adopsi teknologi ini.

5. Persaingan dengan lembaga keuangan tradisional, *Fintech* berkembang sebagai respons terhadap keterbatasan layanan perbankan konvensional.

Sedangkan faktor yang mempengaruhi perkembangan *Fintech* menurut (Winarto, 2020) antara lain:

1. Kemajuan Teknologi, Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat menjadi pendorong utama inovasi dalam sektor keuangan.
2. Regulasi Pemerintah, Kebijakan dan regulasi yang mendukung inovasi teknologi dalam sektor keuangan dapat mendorong pertumbuhan *Fintech*.
3. Kebutuhan Konsumen, Permintaan akan layanan keuangan yang lebih efisien, transparan, dan mudah diakses mendorong pengembangan solusi *Fintech*.
4. Infrastruktur Digital, Ketersediaan infrastruktur digital yang memadai, seperti internet dan perangkat mobile, menjadi faktor pendukung adopsi layanan *Fintech*.

2.1.2.4 Indikator *Financial Technology*

Nicoletti (2017) mengidentifikasi beberapa indikator utama yang menunjukkan keberhasilan implementasi *fintech*:

1. Tingkat adopsi oleh Masyarakat, Semakin banyak pengguna yang mengandalkan *fintech* untuk transaksi sehari-hari menunjukkan pertumbuhan industri ini.
2. Volume transaksi digital, Peningkatan jumlah transaksi melalui platform *fintech* mencerminkan kepercayaan dan ketergantungan pengguna terhadap teknologi ini.

3. Inklusi keuangan, *Fintech* yang berhasil mampu menjangkau lebih banyak individu dan bisnis yang sebelumnya tidak memiliki akses ke layanan keuangan formal.
4. Keberlanjutan model bisnis, *Fintech* yang mampu menghasilkan keuntungan jangka panjang dengan model bisnis yang stabil menunjukkan keberhasilan industri ini.
5. Regulasi dan kepatuhan hukum, *Fintech* yang dapat beroperasi dengan mematuhi regulasi yang berlaku menunjukkan keandalan dan keberlanjutan dalam industri keuangan.

Sedangkan dalam buku Rahadi (2021), indikator yang digunakan untuk mengukur *FinTech* meliputi:

1. Adopsi Digital Payment, Seberapa luas masyarakat menggunakan pembayaran digital.
2. Jumlah Pengguna *FinTech*, Banyaknya individu yang menggunakan layanan keuangan berbasis teknologi.
3. Regulasi dan Keamanan, Kualitas perlindungan yang diberikan terhadap pengguna *FinTech*.

2.1.3 Literasi Keuangan

2.1.3.1 Definisi Literasi Keuangan

Menurut Soetiono & Setiawan (2018) literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk memahami, menganalisis, dan mengelola aspek-aspek keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup pemahaman tentang produk dan layanan keuangan, serta keterampilan dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.

Sedangkan menurut (Susanti, 2023), literasi keuangan adalah keterampilan penting yang harus ditanamkan sejak dini agar individu dapat mengelola keuangan secara bijaksana dan mencapai kesejahteraan finansial. Literasi keuangan bukan sekadar kemampuan memahami angka dalam keuangan, tetapi juga melibatkan keterampilan dalam mengelola risiko, memahami kredit, dan membuat perencanaan keuangan yang berkelanjutan.

2.1.3.2 Tujuan Literasi Keuangan

Menurut Soetiono & Setiawan (2018) , tujuan utama literasi keuangan adalah meningkatkan kesejahteraan finansial individu dan masyarakat. Dengan literasi keuangan yang baik, seseorang dapat:

1. Membuat keputusan keuangan yang bijak, Memilih produk dan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan finansial.
2. Mengelola risiko keuangan, Memahami dan memitigasi risiko yang terkait dengan keputusan keuangan.
3. Meningkatkan inklusi keuangan, Memperluas akses terhadap produk dan layanan keuangan formal.

Menurut (Susanti, 2023), tujuan literasi keuangan juga mencakup pemberdayaan ekonomi masyarakat agar lebih mandiri secara finansial, serta peningkatan inklusi keuangan dengan mempermudah akses ke layanan keuangan bagi semua lapisan masyarakat.

2.1.3.3 Manfaat Literasi Keuangan

Manfaat literasi keuangan meliputi (Soetiono & Setiawan, 2018):

1. Peningkatan kesejahteraan ekonomi, Individu yang literate secara finansial cenderung memiliki perencanaan keuangan yang baik, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka.
2. Pengurangan tingkat kemiskinan, Dengan pemahaman keuangan yang baik, masyarakat dapat mengelola sumber daya mereka dengan lebih efektif, yang dapat membantu mengurangi kemiskinan.
3. Stabilitas sistem keuangan, Literasi keuangan yang tinggi di masyarakat dapat berkontribusi pada stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Sementara itu, (Susanti, 2023) menambahkan bahwa literasi keuangan juga memiliki dampak makroekonomi, seperti meningkatkan partisipasi dalam inklusi keuangan, menekan tingkat kemiskinan, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

2.1.3.4 Faktor yang Mempengaruhi Literasi Keuangan

Beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan menurut (Soetiono & Setiawan, 2018) antara lain:

1. Pendidikan, Tingkat pendidikan formal dapat mempengaruhi pemahaman individu terhadap konsep keuangan.
2. Pendapatan, Individu dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik.
3. Usia, Kelompok usia tertentu mungkin memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda.

4. Akses informasi, Kemampuan untuk mengakses informasi keuangan, terutama melalui teknologi digital, dapat mempengaruhi literasi keuangan.

Menurut Susanti (2023), faktor lain yang memengaruhi literasi keuangan termasuk akses terhadap layanan keuangan digital dan pengaruh teknologi terhadap kebiasaan keuangan individu, di mana generasi muda lebih cepat mengadopsi teknologi keuangan dibandingkan generasi sebelumnya.

2.1.3.5 Indikator Literasi Keuangan

Menurut Soetiono & Setiawan (2018) Indikator literasi keuangan meliputi:

1. Pengetahuan keuangan dasar, Pemahaman tentang konsep seperti bunga, inflasi, dan diversifikasi.
2. Perilaku keuangan yang bijak, Kemampuan untuk mengelola anggaran, menabung secara rutin, dan mengelola utang dengan baik.
3. Penggunaan produk keuangan, Kemampuan untuk memilih dan menggunakan produk keuangan yang sesuai dengan kebutuhan dan situasi finansial.

Sementara itu, Susanti (2023) menambahkan bahwa keterampilan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan, seperti mobile banking dan dompet digital, juga merupakan indikator penting dalam literasi keuangan modern.

2.2 Kerangka Berpikir Konseptual

Kerangka konseptual merupakan kerangka yang menghubungkan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kerangka konseptual hendaknya jelas dalam suatu penelitian dengan tujuan menimbulkan pengertian atau persepsi atau pengaruh antara variabel dalam suatu penelitian. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini dikemukakan sebagai berikut:

2.2.1 Hubungan *Financial Technology* terhadap Pengelolaan Keuangan

Fintech memiliki peran signifikan dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka. *Fintech* menyediakan kemudahan dalam mencatat pengeluaran, mengatur anggaran, dan melakukan transaksi keuangan secara efisien. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan *fintech* berkorelasi positif dengan kemampuan mahasiswa untuk merencanakan keuangan mereka, terutama dalam hal pengelolaan pengeluaran rutin (Mutiara et al., 2024).

Fintech memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dengan kemudahan yang ditawarkan, mahasiswa cenderung lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran. Namun, kemudahan ini juga dapat memicu perilaku konsumtif jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang memadai (Safitri, 2021).

2.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Menurut penelitian, literasi keuangan memberikan dampak signifikan dalam mengurangi perilaku konsumtif mahasiswa. Pengetahuan yang baik tentang konsep keuangan dasar seperti bunga, inflasi, dan perencanaan anggaran membantu individu untuk mengelola keuangan dengan lebih efektif (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021).

Literasi keuangan menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi efektivitas pengelolaan keuangan individu. Mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi cenderung lebih mampu membedakan kebutuhan dan keinginan, membuat anggaran, serta mengalokasikan dana untuk kebutuhan darurat atau investasi. Literasi keuangan juga membantu individu memahami

risiko yang terkait dengan produk keuangan digital, seperti pinjaman online dan fitur paylater (Ramadhani & Astari, 2024).

Literasi keuangan yang baik membantu individu mengidentifikasi prioritas pengeluaran, menghindari pengambilan keputusan finansial yang impulsif, serta menyusun perencanaan keuangan yang matang untuk mencapai tujuan jangka panjang. Selain itu, literasi keuangan juga meningkatkan kemampuan individu untuk berinvestasi secara bijak dengan risiko yang terukur, sehingga membantu mereka mencapai stabilitas finansial dan kesejahteraan ekonomi (Uttari & Yudiantara, 2023).

2.2.3 Pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan

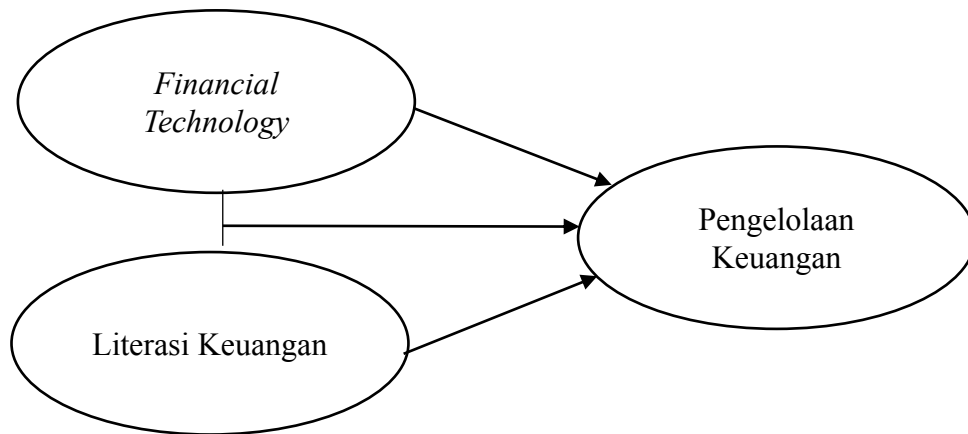
FinTech memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung dan pengelolaan keuangan mahasiswa. Kemudahan akses dan fitur yang ditawarkan oleh *FinTech* memungkinkan mahasiswa untuk lebih disiplin dalam mengelola keuangan mereka (Safitri, 2021).

Namun, literasi keuangan tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, karena mahasiswa mungkin lebih tertarik pada kemudahan teknologi daripada pemahaman konsep keuangan yang mendalam (Siregar et al., 2022). Meskipun demikian, kombinasi antara literasi keuangan dan penggunaan *FinTech* dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan, terutama dalam hal perencanaan anggaran dan investasi (Novianta et al., 2024).

FinTech memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan, terutama dalam meningkatkan efisiensi dan kemudahan akses layanan keuangan (Siskawati & Ningtyas, 2022). Kombinasi antara literasi keuangan dan penggunaan *FinTech*

dapat memberikan dampak yang lebih besar dalam meningkatkan perilaku keuangan yang sehat (Fiika et al., 2022).

Kerangka pada penelitian dapat dilihat dari gambar dibawah ini:



Gambar 2.2.3 Paradigma Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

2.3 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang masih memerlukan pembuktian melalui pengumpulan dan analisis data. Hipotesis dirumuskan berdasarkan teori-teori yang relevan, hasil penelitian terdahulu, serta pemahaman konseptual tentang variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, hipotesis dirumuskan untuk menguji pengaruh penerapan financial technology dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada Generasi Z mahasiswa FEB UMSU. Berdasarkan uraian kerangka diatas, maka dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penerapan *financial technology* terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z mahasiswa FEB UMSU.
2. Ada pengaruh literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z mahasiswa FEB UMSU.

3. Penerapan *financial technology* dan literasi keuangan memiliki pengaruh secara simultan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z mahasiswa FEB UMSU.

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Menurut (Sugiyono, 2019), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk menguji teori atau hipotesis dengan melihat pengaruh antar variabel menggunakan teknik statistik. Sedangkan penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel dalam suatu fenomena sosial atau ekonomi.

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif digunakan untuk menguji pengaruh antara *financial technology* dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan pada mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Metode asosiatif dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk memahami bagaimana penerapan teknologi keuangan dan literasi keuangan berkontribusi terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan generalisasi hasil yang dapat diterapkan pada populasi yang dipilih dan diharapkan dapat memberikan pemahaman empiris tentang faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan mahasiswa, yang menjadi isu penting dalam era digitalisasi keuangan saat ini.

3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjelaskan secara terperinci bagaimana variabel dalam penelitian diukur sehingga dapat digunakan sebagai dasar analisis data. Definisi operasional adalah batasan dari variabel penelitian yang digunakan untuk menghindari ambiguitas dalam pengukuran (Sugiyono, 2019). Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri dari:

Tabel 3.1

Variabel *Financial Technology*

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Financial Technology</i> (X1)	<i>Financial Technology</i> (X1) adalah inovasi berbasis teknologi dalam sistem keuangan yang memberikan akses ke layanan keuangan dengan cara yang lebih cepat, efisien, dan mudah digunakan.	1. Kemudahan akses layanan keuangan digital 2. Frekuensi penggunaan platform <i>FinTech</i> 3. Kepercayaan terhadap layanan <i>FinTech</i> 4. Pengaruh <i>FinTech</i> terhadap pengelolaan keuangan pribadi	Likert (1-5)

Sumber: (Ginatara, 2020)

Tabel 3.2

Variabel Literasi Keuangan

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Literasi Keuangan (X2)	Literasi keuangan (X2) adalah pemahaman, keterampilan, dan sikap individu dalam mengelola keuangan pribadi, termasuk pengetahuan dasar keuangan, penggunaan produk keuangan, serta perilaku finansial yang bijak.	1. Pemahaman tentang bunga, inflasi, investasi, dan produk keuangan. 2. Kemampuan mengelola pendapatan, menabung, serta menggunakan produk keuangan secara bijak. 3. Kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan dan motivasi untuk meningkatkan	Likert (1-5)

		keterampilan finansial.	
--	--	-------------------------	--

Sumber: (Soetiono & Setiawan, 2018)

Tabel 3.3

Variabel Pengelolaan Keuangan

Variabel	Definisi Operasional Penelitian	Indikator	Skala Pengukuran
Pengelolaan Keuangan (Y)	Pengelolaan keuangan (Y) adalah kemampuan individu dalam merencanakan, mengontrol, dan mengevaluasi keuangan pribadi guna mencapai kesejahteraan finansial.	1. Menyusun anggaran dan memiliki tujuan finansial. 2. Mengelola pengeluaran dan mencatat transaksi keuangan. 3. Menyisihkan pendapatan secara rutin untuk tabungan atau investasi. 4. Rasio utang yang wajar dan pembayaran cicilan tepat waktu. 5. Memiliki dana darurat dan berinvestasi di instrumen keuangan.	Likert (1-5)

Sumber: (Dewi, 2020)

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.3.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, yang beralamat di Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3, Medan, Sumatera Utara. Lokasi ini dipilih karena mahasiswa FEB UMSU, khususnya Generasi Z, merupakan populasi yang relevan dengan fokus penelitian ini, yaitu pengaruh penerapan *financial technology* dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan.

3.3.2 Waktu Penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan November 2024 hingga April 2025, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.4

Pelaksanaan Penelitian

No	Aktivitas Penelitian	Nov				Des				Jan				Feb				Mar				Apr				Mei				Jun			
		2024				2024				2025				2025				2025				2025				2025				2025			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul																																
2	Pra Riset Penelitian																																
3	Penyusunan Proposal																																
4	Bimbingan Proposal																																
5	Seminar Proposal																																
6	Penyempurnaan Proposal																																
7	Pengumpulan Data																																
8	Pengolahan Data																																
9	Penyusunan Tugas Akhir																																
10	Bimbingan Tugas Akhir																																
11	Sidang Meja Hijau																																
12	Penyempurnaan Tugas Akhir																																

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah keseluruhan subjek atau objek yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah

Sumatera Utara yang tergolong sebagai Generasi Z. Populasi ini dipilih karena relevan dengan fokus penelitian terkait penerapan teknologi keuangan dan tingkat literasi keuangan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Tabel 3.5
Jumlah Mahasiswa Aktif FEB UMSU

No	Program Studi	Strata	Angkatan							Total
			2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	
1	Manajemen	S1	5	31	52	493	636	667	618	2502
2	Akuntansi	S1	11	11	42	194	243	225	250	1006
3	Ekonomi Pembangunan	S1	0	3	4	43	45	39	40	174
4	Manajemen Pajak	D3	0	0	0	0	34	33	44	111
Jumlah Per Fakultas			16	45	98	730	958	994	952	3793

Sumber: Biro Data UMSU

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan objek penelitian untuk mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu mahasiswa Generasi Z yang aktif menggunakan *FinTech*.

Kriteria sampel dalam penelitian ini juga meliputi:

1. Mahasiswa fakultas FEB UMSU semester 5-7 yang merupakan Generasi Z.
2. Aktif menggunakan layanan *financial technology* (seperti *e-wallet*, reksadana atau *paylater*).

3. Memiliki tingkat literasi keuangan yang dapat diukur melalui kuesioner penelitian.

Ukuran sampel dihitung menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

di mana N adalah jumlah populasi dan e adalah tingkat kesalahan (*margin of error*) yang diinginkan, yaitu sebesar 10%. Dengan demikian, jumlah sampel dalam penelitian ini dipilih secara proporsional untuk memastikan hasil yang valid dan dapat digeneralisasikan. Maka dapat dihitung:

$$n = \frac{1688}{1 + 1688 \times (0,1)^2}$$

$$n = 94,40 = 94 \text{ orang}$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah 94 orang mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner (angket). Menurut (Sugiyono, 2019), kuesioner adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari pertanyaan yang mengukur variabel *financial technology*, literasi keuangan, dan pengelolaan keuangan, disusun berdasarkan dimensi dan indikator dari setiap variabel penelitian, dengan menggunakan skala Likert 5 poin, yaitu:

1	Sangat Tidak Setuju
2	Tidak Setuju

3	Netral
4	Setuju
5	Sangat Setuju

Data yang diperoleh melalui kuesioner ini diharapkan memberikan informasi yang valid dan reliabel untuk menguji hipotesis penelitian.

3.5.1 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*, di mana instrumen dianggap valid jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi 5%.

Langkah-langkah uji validitas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data dari sampel uji coba kuesioner.
2. Menghitung korelasi antara skor item dengan skor total.
3. Membandingkan nilai r hitung dengan r tabel untuk menentukan validitas setiap item.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat konsistensi suatu instrumen dalam mengukur variabel yang sama secara berulang kali (Sugiyono, 2019). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Cronbach's Alpha*, di mana suatu instrumen dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,6.

Langkah-langkah uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah:

1. Menghitung nilai *Cronbach's Alpha* untuk seluruh item dalam instrumen.

2. Membandingkan nilai *Cronbach's Alpha* dengan nilai minimum yang ditetapkan (0,6).
3. Menyatakan instrumen reliabel jika nilai *Cronbach's Alpha* memenuhi kriteria.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan kuesioner sebagai instrumen utama, yang diuji validitas dan reliabilitasnya sebelum digunakan secara penuh. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh akurat, konsisten, dan dapat diandalkan dalam menjawab tujuan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Pengolaan Data

Menurut (Sugiyono, 2019), pengolahan data adalah proses mengubah data mentah menjadi informasi yang dapat dianalisis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk menguji hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Data yang telah dikumpulkan melalui kuesioner diolah dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi terbaru. SPSS dipilih karena memiliki fitur yang memadai untuk melakukan analisis statistik, seperti uji validitas, reliabilitas, analisis regresi, dan uji asumsi klasik.

Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data pada penelitian ini adalah:

1. *Editing*: Memastikan semua kuesioner telah terisi lengkap dan konsisten. Jika terdapat jawaban yang tidak lengkap atau tidak sesuai, data tersebut akan diidentifikasi dan diperbaiki jika memungkinkan.

2. *Coding*: Memberikan kode numerik pada setiap jawaban responden sesuai dengan skala Likert (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju), sehingga data dapat diolah secara statistik.
3. *Tabulating*: Memasukkan data ke dalam perangkat lunak SPSS untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Analisis regresi linier berganda memerlukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan valid. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi:

1. Uji Normalitas:
 - a. Menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* untuk memeriksa apakah data residual berdistribusi normal.
 - b. Data dianggap normal jika nilai signifikansi > 0.05 .
2. Uji Multikolinearitas:
 - a. Menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan tolerance.
 - b. Tidak terjadi multikolinearitas jika nilai VIF < 10 dan tolerance > 0.1 .
3. Uji Heteroskedastisitas:
 - a. Menggunakan uji Glejser untuk memeriksa apakah variabel residual memiliki varians yang sama.
 - b. Tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai signifikansi > 0.05 .

3.6.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda:

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon$$

Y : Pengelolaan Keuangan

X_1 : Financial Technology

X_2 : Literasi Keuangan

a : Konstanta

$b_1 b_2$: Koefisien regresi

ε : Error

2. Uji Signifikansi Parsial (Uji t):

- a. Menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara individu.
- b. Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh signifikan.

H_a : Ada pengaruh signifikan.
- c. Jika p value < 0.05 , maka H_0 ditolak.

3. Uji Signifikansi Simultan (Uji F):

- a. Menguji pengaruh simultan kedua variabel independen terhadap variabel dependen.
- b. Hipotesis:

H_0 : Tidak ada pengaruh simultan.

H_3 : Ada pengaruh simultan.

- c. Jika p value < 0.05 , maka H_0 ditolak atau model regresi signifikan secara keseluruhan.

4. Koefisien Determinasi (R^2):

- a. Mengukur seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen.
- b. Nilai R^2 yang lebih tinggi menunjukkan model yang lebih baik dalam menjelaskan hubungan antar variabel.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 DeTugas Akhir Data

4.1.1 DeTugas Akhir Variabel Penelitian

Dalam penelitian penulis dalam menjadikan pengelolaan data dalam bentuk angket yang terdiri dari 8 pertanyaan untuk variabel *Financial Technology* (X1), 6 pertanyaan untuk variabel Literasi Keuangan (X2), dan 10 pertanyaan untuk variabel Pengelolaan Keuangan (Y). Jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin yang berjumlah 94 mahasiswa, sehingga sampel yang didapat penulis dalam penelitian ini berjumlah 94 responden. Hasil data angket penelitian yang disebarkan kemudian diberikan nilai dengan metode skala likert dan kemudian ditabulasi dan diolah menggunakan SPSS.

Ketentuan diatas berlaku baik didalam menghitung variabel bebas X1(*Financial Technology*) dan X2 (Literasi Keuangan) maupun variabel terikat Y (Pengelolaan Keuangan). Setiap responden untuk menjawab angket memiliki skor tertinggi 5 dan skor terendah 1. Selanjutnya data penulis deTugas Akhirkan melalui data primer berupa angket yang telah diuji selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan disimpulkan sesuai tabel di bawah ini.

4.1.2 Identitas Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam penelitian ini ditunjukkan dalam tabel berikut yang menunjukkan responden berdasarkan beberapa kriteria diantaranya adalah semester dan jurusan. Data identitas tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

4.1.2.1 Identitas Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1

Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Semester	Jumlah	Persentase
5	34	36,2%
7	60	63,8%
Total	94	100%

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner

Berdasarkan Tabel 4.1, diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan semester menunjukkan bahwa mayoritas responden berasal dari semester 7 sebanyak 60 orang atau sebesar 63,8%. Sementara itu, responden dari semester 5 berjumlah 34 orang atau sebesar 36,2%. Hal ini menunjukkan bahwa responden dari semester 7 lebih mendominasi dalam penelitian ini. Pemilihan semester 5 dan 7 sebagai responden didasarkan pada asumsi bahwa mahasiswa pada jenjang ini telah memiliki pengalaman dan keterlibatan yang lebih aktif dalam pengelolaan keuangan pribadi.

4.1.2.2 Identitas Berdasarkan Jurusan

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Jumlah	Persentase
Manajemen	32	34%
Akuntansi	32	34%
Ekonomi Pembangunan	20	21,3%
Manajemen Pajak	10	10,6%
Total	94	100%

Sumber : Hasil Penelitian Kuesioner

Berdasarkan hasil data responden dalam tabel, diketahui bahwa jumlah responden terbanyak berasal dari jurusan Manajemen dan Akuntansi, masing-

masing sebanyak 32 orang atau setara dengan 34% dari total responden. Selanjutnya, jurusan Ekonomi Pembangunan menyumbang 21,3% responden atau sebanyak 20 orang. Adapun jurusan Manajemen Pajak memiliki jumlah responden paling sedikit, yaitu sebanyak 10 orang atau sekitar 10,6%. Temuan ini menunjukkan hasil yang relevan dengan fokus penelitian tentang pengelolaan keuangan pribadi.

4.1.3 DeTugas Akhir Hasil Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari 3 variabel yaitu Pengelolaan Keuangan (Y), *Financial Technology* (X1) dan Literasi Keuangan (X2). DeTugas Akhir dari pernyataan akan menampilkan opsi jawaban setiap responden terhadap setiap item pernyataan yang diberikan penulis kepada responden.

4.1.3.1 Variabel *Financial Technology* (X1)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden terkait variabel *Financial Technology* diuraikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.3

Skor Angket Untuk Variabel *Financial Technology*

Financial Technology (X1)												
No	1		2		3		4		5		Jumlah	
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	2	2,1	1	1,1	8	8,5	54	57,4	29	30,9	94	100
2	1	1,1	2	2,1	14	14,9	50	53,2	27	28,7	94	100
3	1	1,1	2	2,1	14	14,9	52	55,3	25	26,6	94	100
4	1	1,1	3	3,2	15	16	54	57,4	21	22,3	94	100
5	3	3,2	11	11,7	15	16	49	52,1	16	17	94	100
6	5	5,3	10	10,6	16	17	44	46,8	19	20,2	94	100
7	1	1,1	6	6,4	25	26,6	43	45,7	19	20,2	94	100
8	1	1,1	6	6,4	25	26,6	43	45,7	19	20,2	94	100

Sumber: Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari tabel 4.3 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variabel *Financial Technology* adalah:

1. Jawaban responden dari Saya merasa layanan *FinTech* seperti *e-wallet* dan *mobile banking* mudah diakses kapan saja, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 54 orang (57,4%).
2. Jawaban responden dari Saya lebih memilih menggunakan *FinTech* dibandingkan metode transaksi keuangan tradisional, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 50 orang (53,2%).
3. Jawaban responden dari Saya sering menggunakan aplikasi *FinTech* untuk melakukan transaksi keuangan sehari-hari, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 52 orang (55,3%).
4. Jawaban responden dari Saya lebih sering melakukan pembayaran digital melalui *FinTech* dibandingkan menggunakan uang tunai, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 54 orang (57,4%).
5. Jawaban responden dari Saya merasa aman dalam menggunakan layanan *FinTech* untuk menyimpan atau mentransfer uang, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 49 orang (52,1%).
6. Jawaban responden dari Saya yakin bahwa data pribadi saya terlindungi saat menggunakan layanan *FinTech*, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 44 orang (46,8%).
7. Jawaban responden dari Penggunaan *FinTech* membantu saya dalam mengontrol pengeluaran bulanan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 43 orang (45,7%).

8. Jawaban responden dari Saya menjadi lebih disiplin dalam mencatat dan mengelola pengeluaran setelah menggunakan *FinTech*, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 43 orang (45,7 %).

4.1.3.2 Variabel Literasi Keuangan (X2)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden terkait variabel Literasi Keuangan diuraikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4

Skor Angket Untuk Variabel Literasi Keuangan

Literasi Keuangan (X2)												
No	1		2		3		4		5		Jumlah	
	STS		TS		N		S		SS			
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
1	1	1,1	6	6,4	26	27,7	50	53,2	11	11,7	94	100
2	1	1,1	2	2,1	30	31,9	46	48,9	11	11,7	94	100
3	1	1,1	5	5,3	34	36,2	39	41,5	34	36,2	94	100
4	1	1,1	5	5,3	35	37,2	43	45,7	10	10,6	94	100
5	1	1,1	5	5,3	32	34	37	39,4	19	20,2	94	100
6	1	1,1	2	2,1	25	26,6	47	50	19	20,2	94	100

Sumber: Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari tabel 4.4 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variable Literasi Keuangan adalah:

1. Jawaban responden dari Saya memahami konsep bunga, inflasi, dan investasi dalam pengelolaan keuangan pribadi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 50 orang (53,2%).
2. Jawaban responden dari Saya mengetahui manfaat dan risiko dari berbagai produk keuangan seperti deposito, saham, atau reksa dana, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 46 orang (48,9%).

3. Jawaban responden dari Saya menyusun anggaran keuangan bulanan untuk mengalokasikan pendapatan dengan lebih baik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 39 orang (41,5%).
4. Jawaban responden dari Saya secara rutin menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 43 orang (45,7%).
5. Jawaban responden dari Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang untuk masa depan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 37 orang (39,4%).
6. Jawaban responden dari Saya termotivasi untuk terus belajar tentang pengelolaan keuangan agar lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 47 orang (50%).

4.1.3.3 Variabel Pengelolaan Keuangan (Y)

Berdasarkan tabulasi jawaban responden terkait variabel Pengelolaan Keuangan diuraikan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5
Skor Angket Untuk Variabel Pengelolaan Keuangan

Pengelolaan Keuangan (Y)													
No	1		2		3		4		5		Jumlah		
	STS		TS		N		S		SS				
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	1	1,1	5	5,3	23	24,5	50	53,2	15	16	94	100	
2	1	1,1	1	1,1	12	12,8	51	54,3	29	30,9	94	100	
3	1	1,1	4	4,3	15	16	49	52,1	25	26,6	94	100	
4	1	1,1	1	1,1	21	22,3	49	52,1	22	23,4	94	100	
5	1	1,1	1	1,1	14	14,9	39	41,5	39	41,5	94	100	
6	1	1,1	1	1,1	11	11,7	53	56,4	28	29,8	94	100	
7	1	1,1	1	1,1	12	12,8	59	62,8	21	22,3	94	100	
8	1	1,1	0	0	14	14,9	59	62,8	20	21,3	94	100	
9	1	1,1	0	0	18	19,1	56	59,6	19	20,2	94	100	
10	1	1,1	1	1,1	11	11,7	54	57,4	27	28,7	94	100	

Sumber: Hasil penelitian, 2025 (Data Diolah)

Dari tabel 4.5 diatas dapat dijelaskan mengenai pernyataan dari variable Pengelolaan Keuangan adalah:

1. Jawaban responden dari Saya menggunakan aplikasi *FinTech* untuk membantu menyusun anggaran keuangan bulanan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 50 orang (53,2%).
2. Jawaban responden dari Pemahaman saya tentang perencanaan keuangan membantu saya dalam menyusun anggaran yang lebih baik, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 51 orang (54,3%).
3. Jawaban responden dari Saya menggunakan layanan *FinTech* untuk mencatat transaksi dan memantau pengeluaran saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 49 orang (52,1%).
4. Jawaban responden dari Saya lebih rutin mencatat pengeluaran setelah memahami pentingnya pengelolaan keuangan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 49 orang (52,1%).
5. Jawaban responden dari Saya menggunakan layanan *FinTech* untuk menyimpan atau menginvestasikan sebagian pendapatan saya, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 39 orang (41,5%).
6. Jawaban responden dari Pengetahuan saya tentang investasi membantu saya dalam menyisihkan pendapatan untuk masa depan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 53 orang (56,4%).
7. Jawaban responden dari Saya mempertimbangkan dampak keuangan sebelum menggunakan layanan *FinTech* seperti *Paylater* atau pinjaman online, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59 orang (62,8%).

8. Jawaban responden dari Saya mengelola utang dengan bijak dan membayar cicilan tepat waktu berdasarkan pemahaman saya tentang risiko keuangan, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 59 orang (62,8 %).
9. Jawaban responden dari Saya menggunakan aplikasi *FinTech* untuk membantu saya dalam menyimpan dana darurat atau berinvestasi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 56 orang (59,6 %).
10. Jawaban responden dari Literasi keuangan yang saya miliki mempengaruhi keputusan saya dalam menyiapkan dana darurat dan berinvestasi, mayoritas responden menjawab setuju sebanyak 54 orang (57,4 %).

Untuk menguji apakah instrument yang diukur cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukurannya maka dilakukan uji validitas dan reliabilitas:

1. Uji Validitas

Instrumen dikategorikan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada tingkat signifikansi tertentu.

Tabel 4.6

Uji Validitas

Item Pernyataan		r hitung	r table	Keterangan
Pengelolaan Keuangan (Y)	Y.1	0.701	0.2028	Valid
	Y.2	0.852	0.2028	Valid
	Y.3	0.812	0.2028	Valid
	Y.4	0.756	0.2028	Valid
	Y.5	0.812	0.2028	Valid
	Y.6	0.835	0.2028	Valid
	Y.7	0.797	0.2028	Valid

	Y.8	0.816	0.2028	Valid
	Y.9	0.778	0.2028	Valid
	Y.10	0.786	0.2028	Valid
<i>Financial Technology</i> (X1)	X1.1	0.747	0.2028	Valid
	X1.2	0.787	0.2028	Valid
	X1.3	0.743	0.2028	Valid
	X1.4	0.705	0.2028	Valid
	X1.5	0.771	0.2028	Valid
	X1.6	0.786	0.2028	Valid
	X1.7	0.812	0.2028	Valid
	X1.8	0.753	0.2028	Valid
Literasi Keuangan (X2)	X2.1	0.822	0.2028	Valid
	X2.2	0.799	0.2028	Valid
	X2.3	0.803	0.2028	Valid
	X2.4	0.815	0.2028	Valid
	X2.5	0.801	0.2028	Valid
	X2.6	0.801	0.2028	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2025)

1. Nilai validitas variabel Pengelolaan Keuangan lebih besar dari nilai r tabel, maka semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid.
2. Nilai validitas variabel *Financial Technology* lebih besar dari nilai r tabel, maka semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid.
3. Nilai validitas variabel Literasi Keuangan lebih besar dari nilai r tabel, maka semua indikator pada variabel tersebut dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Kriteria pengujian instrumen adalah sebagai berikut:

Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $> 0,6$, maka instrument dinyatakan reliable (terpercaya).

Jika nilai koefisien reliabilitas *cronbach alpha* $< 0,6$, maka instrument dinyatakan tidak reliable (tidak terpercaya).

Tabel 4.7
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach alpha	Status
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,934	Reliabel
<i>Financial Technology</i> (X1)	0,895	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,892	Reliabel

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2025)

1. Pengelolaan Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,934, maka status variable adalah reliabel.
2. *Financial Technology* memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,963, maka status variabel adalah reliabel.
3. Literasi Keuangan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,962, maka status variabel adalah reliabel.

4.1.4 Uji Asumsi

4.1.4.1 Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan software SPSS versi 22. Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi, $< 0,05$, maka data tidak terdistribusi normal.

Tabel 4.8
Uji Normalitas

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>		
		<i>Unstandardized Residual</i>
<i>N</i>		94
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	.0000000
	<i>Std. Deviation</i>	4.03531488
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.090
	<i>Positive</i>	.037
	<i>Negative</i>	-.090

Test Statistic	.090
Asymp. Sig. (2-tailed)	.057 ^c
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2025)

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, diperoleh nilai *Asymp sig. (2-tailed)* 0,057, lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

4.1.4.2 Uji Multikolinieritas

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa multikolinieritas yang tinggi dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam estimasi model regresi. Untuk menguji gejala ini, digunakan nilai *Tolerance* dan VIF, di mana suatu variable dinyatakan bebas dari multikolinearitas jika nilai *Tolerance* > 0,10 dan VIF < 10.

Tabel 4.9

Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.845	2.851		3.803	.000		
Financial Technology	.512	.089	.456	5.724	.000	.787	1.270
Literasi Keuangan	.614	.119	.409	5.137	.000	.787	1.270

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2025)

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai *tolerance* variabel *Financial Technology* dan Literasi Keuangan sebesar (0,787) lebih besar dari (0,10), sedangkan nilai VIF sebesar (1,270) lebih kecil dari (10), maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinieritas.

4.1.4.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah variabel residual memiliki varian yang sama atau tidak pada setiap nilai variabel independen. Berdasarkan pendapat Sugiyono (2019), model regresi yang baik tidak mengandung gejala heteroskedastisitas. Pengujian dilakukan dengan metode uji Glejser, di mana gejala heteroskedastisitas tidak ditemukan apabila nilai signifikansi setiap variabel lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.10

Uji Heterokedastisitas

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>(Constant)</i>	6.580	1.817		3.621	.000
<i>1 Financial Technology</i>	-.033	.057	-.067	-.576	.566
Literasi Keuangan	-.114	.076	-.172	-1.491	.139

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2025)

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas diperoleh nilai sig. *Financial Technology* (0,566) dan sig. Literasi Keuangan (0.139) lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heterokedastisitas.

4.2 Analisis Data

4.2.1 Pengujian Hipotesis

4.2.1.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen. Menurut Sugiyono (2019), teknik ini digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang lebih dari satu.

Tabel 4.11

Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.845	2.851		3.803	.000
1 Financial Technology	.512	.089	.456	5.724	.000
Literasi Keuangan	.614	.119	.409	5.137	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2025)

Dari tabel diatas diketahui nilai regresi linear bergandanya sebagai berikut:

1. Konstanta = 10,845
2. *Financial Technology* = 0,512
3. Literasi Keuangan = 0,614

Hasil tersebut dimasukkan kedalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut:

$$Y = 10,845 + 0,512 X_1 + 0,614 X_2 + \varepsilon$$

Dimana keterangannya adalah:

1. Nilai konstanta sebesar 10,845 menunjukkan bahwa apabila *Financial Technology* dan Literasi Keuangan diasumsikan tidak berpengaruh

(bernilai nol), maka nilai pengelolaan keuangan mahasiswa secara rata-rata berada pada angka 10,845. Konstanta ini mencerminkan nilai dasar atau *intercept* pengelolaan keuangan tanpa adanya pengaruh dari kedua variabel independen.

2. Koefisien regresi pada variabel *Financial Technology* sebesar 0,512 memiliki arti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam penggunaan *Financial Technology* akan meningkatkan pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 0,512 satuan, dengan asumsi bahwa literasi keuangan tetap. Nilai positif ini menunjukkan bahwa hubungan antara *Financial Technology* dan pengelolaan keuangan bersifat searah, semakin tinggi penggunaan *FinTech*, maka semakin baik pula pengelolaan keuangan.
3. Koefisien regresi pada variabel Literasi Keuangan sebesar 0,614 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam literasi keuangan akan meningkatkan pengelolaan keuangan sebesar 0,614 satuan, dengan asumsi bahwa penggunaan *FinTech* tetap. Sama seperti variabel sebelumnya, koefisien yang positif ini menandakan bahwa hubungan antara literasi keuangan dan pengelolaan keuangan juga bersifat positif dan langsung.
4. Koefisien pada kedua variabel independen yang bernilai positif mengindikasikan bahwa semakin tinggi penggunaan teknologi keuangan dan semakin baik literasi keuangan mahasiswa, maka semakin tinggi pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif dan terarah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dihasilkan memperkuat hipotesis bahwa Financial Technology dan Literasi Keuangan memiliki pengaruh yang nyata dan positif terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z.

4.2.1.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Menurut Sugiyono (2019) jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel bebas secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4.12

Uji Signifikansi Parsial (uji t)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.845	2.851		3.803	.000
Financial Technology	.512	.089	.456	5.724	.000
Literasi Keuangan	.614	.119	.409	5.137	.000
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan					

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2025)

1. Pengaruh *Financial Technology* Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung 5.724 lebih besar dari t tabel 1.98609 dan Sig. 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka disimpulkan penerapan *financial technology* berpengaruh positif dan simultan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z mahasiswa FEB UMSU, H1 di terima dan H0 ditolak.

2. Pengaruh Literasi keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan

Berdasarkan hasil analisis dari tabel diatas diperoleh nilai t hitung 5.137 lebih besar dari t tabel 1.98609 dan Sig. 0.000 lebih kecil dari 0.05, maka disimpulkan literasi keuangan berpengaruh positif dan simultan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z mahasiswa FEB UMSU, H2 di terima dan H0 ditolak.

Karena nilai signifikansi keduanya $< 0,05$ dan t-hitung lebih besar dari t-tabel (1,98609), maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel independen secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan. Artinya, baik penggunaan teknologi finansial maupun pemahaman terhadap literasi keuangan berperan dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengatur keuangannya.

4.2.1.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Menurut (Sugiyono, 2019), model regresi dinyatakan signifikan secara bersama-sama apabila nilai signifikansi $< 0,05$.

Tabel 4.13

Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1823.312	2	911.656	54.782	.000 ^b
1 Residual	1514.390	91	16.642		
Total	3337.702	93			
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan					
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Financial Technology					

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2025)

Berdasarkan hasil analisis tabel diatas, didapatkan nilai F hitung 54.782 lebih besar dari F tabel = 3.95 dan Sig. 0.000 lebih kecil dari 0.05. Maka disimpulkan penerapan *financial technology* dan literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan secara simultan terhadap pengelolaan keuangan Generasi Z mahasiswa FEB UMSU, H_3 diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dan valid untuk digunakan dalam mengukur hubungan antara variabel.

4.2.1.4 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sugiyono (2019) menyatakan bahwa nilai R^2 mendekati 1 menunjukkan bahwa variabel independen memberikan kontribusi yang besar dalam menjelaskan variabel terikat.

Tabel 4.14

Uji Koefisien Determinasi

<i>Model Summary</i>				
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.739 ^a	.546	.536	4.079

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Financial Technology

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS 22 (2025)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang ditampilkan dalam *tabel R Square*, diketahui bahwa nilai *R Square* sebesar 0,546. Artinya, sebesar 54,6% variasi yang terjadi pada variabel pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh dua variabel independen, yaitu Financial Technology dan Literasi Keuangan. Sementara itu, sisanya sebesar 45,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar

model penelitian ini, seperti gaya hidup, pengaruh lingkungan sosial, atau kontrol diri yang tidak diteliti lebih lanjut.

Pemilihan nilai *R Square* dibandingkan *Adjusted R Square* dalam kesimpulan dilakukan karena model dalam penelitian ini hanya menggunakan dua variabel independen. Menurut (Sugiyono, 2019), perbedaan antara *R Square* dan *Adjusted R Square* akan menjadi signifikan jika jumlah variabel bebas sangat banyak, karena *Adjusted R²* digunakan untuk mengoreksi nilai *R²* agar tidak bias akibat penambahan variabel yang tidak relevan.

Dalam kasus ini, karena model regresi tidak kompleks dan jumlah variabel relatif sedikit, maka nilai *R²* sudah cukup representatif untuk menunjukkan besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat.

4.2.2 Pembahasan/Diskusi Temuan Penelitian

4.2.2.1 Pengaruh *Financial Technology* terhadap Pengelolaan

Keuangan

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t-hitung sebesar 5,724 dengan signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari batas signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel *Financial Technology* memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z di Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU. Koefisien regresi sebesar 0,512 mengindikasikan bahwa peningkatan penggunaan *FinTech* oleh mahasiswa berkontribusi pada perbaikan dalam pengelolaan keuangan mereka. Hal ini mencerminkan bahwa kemudahan akses dan fitur yang ditawarkan oleh *FinTech*, seperti pencatatan transaksi otomatis dan pengingat pembayaran, membantu mahasiswa dalam merencanakan dan mengontrol keuangan pribadi mereka, pernyataan ini sejalan

dengan temuan dari (Rahma & Susanti, 2022) yang menyatakan bahwa penggunaan *FinTech* memiliki pengaruh positif terhadap manajemen keuangan mahasiswa, karena mempermudah dalam melakukan transaksi dan pengelolaan keuangan secara digital.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Safitri (2021) yang menyatakan bahwa kemudahan akses dan fitur digital dari layanan *FinTech*, seperti *e-wallet* dan aplikasi manajemen keuangan, mempermudah mahasiswa dalam memantau pengeluaran dan menyusun perencanaan anggaran. Selain itu, penelitian lain juga menegaskan bahwa *FinTech* memberikan dukungan signifikan dalam merencanakan dan mengontrol keuangan mahasiswa (Putri et al., 2024).

Namun, beberapa penelitian lain juga menekankan bahwa meskipun *FinTech* mempermudah transaksi, ada risiko perilaku konsumtif apabila tidak diimbangi dengan kontrol diri dan pemahaman keuangan yang baik (Haq et al., 2023). Dengan demikian, *FinTech* dapat berkontribusi positif terhadap pengelolaan keuangan apabila digunakan secara bijak dan terencana.

Terdapat pernyataan yang menunjukkan hasil berbeda dari penelitian Nabilah (2023) menemukan bahwa penggunaan *FinTech* tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, kemungkinan disebabkan oleh kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap fitur-fitur *FinTech* yang tersedia.

4.2.2.2 Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Uji parsial terhadap variabel literasi keuangan menghasilkan nilai t-hitung sebesar 5,137 dengan nilai signifikansi 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Nilai koefisien regresi

sebesar 0,614 menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa, semakin baik kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, termasuk dalam hal perencanaan anggaran, pengendalian pengeluaran, dan pengambilan keputusan keuangan yang bijak, pernyataan ini sesuai dengan penelitian (Setiadi, 2023) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa, karena pengetahuan keuangan yang memadai membantu mahasiswa dalam membuat keputusan keuangan yang tepat.

Hasil ini juga mendukung temuan dari (Ferdiansyah & Triwahyuningtyas, 2021), yang menjelaskan bahwa mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan yang baik cenderung lebih disiplin dalam menyusun anggaran, menghindari utang konsumtif, serta menabung dan berinvestasi untuk masa depan. Selain itu, (Ramadhani & Astari, 2024) menambahkan bahwa literasi keuangan juga meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam menghadapi risiko finansial melalui pengambilan keputusan yang bijak terhadap produk keuangan digital.

Penelitian (Noviani, 2021) juga menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dengan literasi yang baik mendorong perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, dan penelitian (Uttari & Yudiantara, 2023) juga menyatakan bahwa pemahaman terhadap konsep-konsep dasar keuangan memungkinkan individu untuk menetapkan tujuan keuangan jangka panjang dan menghindari pengeluaran yang tidak perlu. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan fondasi penting dalam membangun perilaku finansial yang sehat pada mahasiswa.

Namun, ada penelitian yang menunjukkan hasil berbeda bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, kemungkinan karena faktor lain seperti gaya hidup dan lingkungan sosial lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku keuangan (Ariska et al., 2023).

4.2.2.3 Pengaruh *Financial Technology* dan Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan

Melalui uji simultan (uji F), diperoleh nilai F-hitung sebesar 54,782 yang lebih besar dari F-tabel (3,95) dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Ini menandakan bahwa *Financial Technology* dan Literasi Keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Besarnya nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,546 juga menunjukkan bahwa 54,6%, variasi dalam pengelolaan keuangan mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi antara penggunaan *FinTech* dan tingkat literasi keuangan yang baik secara bersama-sama meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan mereka, penelitian ini sesuai dengan temuan dari (Suganda, 2024) yang menyatakan bahwa *Financial Technology* dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh positif terhadap inklusi keuangan mahasiswa, yang mencerminkan peningkatan dalam pengelolaan keuangan pribadi.

Pernyataan (Pamungkas & Muliana, 2023) juga menemukan bahwa literasi keuangan dan sikap keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, menekankan pentingnya kombinasi pengetahuan dan sikap dalam pengelolaan keuangan yang efektif.

Temuan ini diperkuat oleh studi (Siskawati & Ningtyas, 2022), yang menyebutkan bahwa kombinasi antara literasi keuangan yang memadai dan pemanfaatan *FinTech* secara optimal dapat meningkatkan efisiensi dalam pengaturan keuangan dan mendorong kebiasaan keuangan yang positif.

Penelitian oleh Fiika et al. (2022) juga menekankan bahwa integrasi keduanya yaitu teknologi keuangan dan pemahaman literasi berkontribusi terhadap perilaku keuangan yang lebih sehat dan terencana di kalangan mahasiswa.

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperlihatkan bahwa *Financial Technology* dan Literasi Keuangan berperan penting secara individual, tetapi juga menunjukkan bahwa ketika keduanya dikombinasikan, dampaknya terhadap pengelolaan keuangan menjadi lebih signifikan dan kuat. Oleh karena itu, penting bagi mahasiswa untuk tidak hanya mengandalkan kemudahan teknologi, tetapi juga membekali diri dengan literasi keuangan yang baik agar dapat mengelola keuangan secara bijak dan berkelanjutan.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. *Financial Technology* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Generasi Z Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan layanan *FinTech*, seperti *e-wallet* dan aplikasi keuangan digital, maka semakin baik pula kemampuan mahasiswa dalam mengatur pengeluaran, menyusun anggaran, serta memantau kondisi keuangan mereka secara keseluruhan.
2. Literasi Keuangan juga memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya, semakin tinggi pemahaman mahasiswa terhadap konsep keuangan seperti perencanaan, investasi, serta pengelolaan risiko, maka semakin bijak pula mereka dalam mengambil keputusan keuangan.
3. *Financial Technology* dan Literasi Keuangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut secara bersama-sama mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam perilaku pengelolaan keuangan, di mana kombinasi pemanfaatan teknologi dan pemahaman finansial membentuk pola keuangan yang lebih terarah dan efektif di kalangan mahasiswa Generasi Z.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Bagi Mahasiswa, diharapkan dapat memanfaatkan layanan *Financial Technology* secara bijak dan bertanggung jawab, serta meningkatkan literasi keuangan melalui sumber-sumber edukatif yang kredibel agar mampu mengambil keputusan finansial yang tepat dan terukur.
2. Bagi Lembaga Pendidikan, penting untuk menyediakan program literasi keuangan yang terintegrasi dalam kurikulum, maupun dalam bentuk seminar, pelatihan, atau workshop, guna membekali mahasiswa dengan pemahaman keuangan yang kuat sejak dini.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan responden, misalnya dengan melibatkan mahasiswa dari fakultas atau universitas lain, serta menambahkan variabel lain seperti kontrol diri, gaya hidup konsumtif, atau pengaruh sosial, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terkait pengelolaan keuangan generasi muda.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu disadari:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa FEB UMSU semester 5 dan 7, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasi ke seluruh mahasiswa generasi Z di luar populasi tersebut.
2. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner tertutup berbasis skala Likert, yang memungkinkan adanya bias persepsi atau interpretasi dari responden.

3. Variabel bebas yang digunakan hanya mencakup *Financial Technology* dan Literasi Keuangan, sementara faktor lain yang juga mungkin berpengaruh terhadap Pengelolaan Keuangan belum dimasukkan ke dalam model penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Putri Andiani, D., Maria, R., Fakultas Ekonomi, D., & Singaperbangsa Karawang, U. (2023). Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 9(2), 3468–3475.
- Ariska, S. N., Jusman, & Asriany. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 6(3), 210–234.
- Chairah, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Uang Saku Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Self Control Sebagai Variabel Mediasi Padamahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK*, 3(2), 84–98.
- Dewi, H. P. (2020). *Cerdas Mengelola Keuangan Pribadi*. Deepublish.
- Ferdiansyah, A., & Triwahyuningtyas, N. (2021). Analisis Layanan Financial Technology Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 6(1), 223–235.
- Fiika, A., Haqiqi, Z., & Pertiwi, T. K. (2022). Pengaruh Financial Technology, Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Generasi Z di Era Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa UPN “Veteran” Jawa Timur. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 5(2), 355–366.
- Ginatara, N. L. W. S. R. (2020). *Teknologi Finansial, Sistem Finansial Berbasis Teknologi Di Era Digital*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Gunawan, A., Fradya, W., & Fauziah, F. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara)*.
- Gunawan, A., Mukmin, Wahyuni, S. F., & Sari, M. (2023). Factors affecting financial management behavior of Paylater users in Indonesia: Examining the moderating role of locus of control. *Investment Management and Financial Innovations*, 20(4), 171–181.
- Haq, I. I., Tubastuvi, N., Purwidiyanti, W., & Widhidanono, H. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Teman Sebaya, Electronic Money, Gaya Hidup, dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 09(1), 73–89.
- Kiyosaki, R. T. (2018). *Rich Dad Poor Dad*. PTS Publishing House Sdn. Bhd.
- Koto, M. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK*, 3(1), 21–29.

- Lestari, D. (2021). *Manajemen Keuangan Pribadi: Cerdas Mengelola Keuangan*. Deepublish.
- Nabilah, I. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa* [Tugas Akhir]. Universitas Pancasakti Tegal.
- Nicoletti, B. (2017). *The Future of Fintech*. Palgrave Studies in Financial Services Technology.
- Noviani, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa* [Tugas Akhir]. Universitas Islam Riau.
- Novianta, E., Andani, A., . F., & Pane, S. G. (2024). Financial Technology Dan Literasi Keuangan Terhadap Generasi Z. *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 4(1), 1–8.
- OJK. (2022). *SP - SURVEI NASIONAL LITERASI DAN INKLUSI KEUANGAN TAHUN 2022*.
- Pamungkas, W. S., & Muliana, P. S. (2023). Determinan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(4), 210–234.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). PENGARUH GAYA HIDUP DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Putri, L. P., Christiana, I., Febriaty, H., & Safira, M. (2024). PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN GAYA HIDUP TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN PADA GENERASI Z DI KOTA MEDAN DIMEDIASI OLEH PERILAKU KONSUMTIF. *Competitive Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). Pengaruh Gaya Hidup dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda di Jakarta. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31–42.
- Rahadi, D. R. (2021). *Financial Technology*. PT. Filda Fikrindo.
- Rahma, A., & Susanti, D. (2022). Pengaruh Financial Technology terhadap Manajemen Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 123–134.
- Ramadhani, A. M. C., & Astari, H. D. (2024). Hubungan Antara Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Keputusan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Media Akademik*, 2(12), 1–10.
- Safitri, T. A. (2021). Kontribusi Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 23(2), 140–145.

- Sari, D. P., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Sistem Pembayaran Online, Pola Gaya Hidup Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa Akhir Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *SOSEK*, 3(2), 99–109.
- Setiadi, D. (2023). *Analisis Dampak Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa* [Tugas Akhir]. IAIN Metro.
- Siregar, C. P., Putrie, S. G. S., & Leon, F. M. (2022). Pengaruh Perilaku Bias Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi Di Jabodetabek. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi*, 9(1), 431–449.
- Siskawati, E. N., & Ningtyas, M. N. (2022). Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *DIALEKTIKA: Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 7(2), 102–113.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Suganda, P. (2024). *Pengaruh Financial Technology dan Literasi Keuangan terhadap Inklusi Keuangan Mahasiswa* [Tugas Akhir]. UIN Raden Intan Lampung.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Susanti. (2023). *Membangun literasi keuangan sejak usia dini untuk meningkatkan kesejahteraan generasi Indonesia*. Universitas Negeri Surabaya.
- Uttari, L. P. J. A., & Yudiantara, I. G. A. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan, dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Milenial Melalui Aplikasi BIBIT. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 12(1), 1–10.
- Winarto. (2020). *Dasar-Dasar Fintech*. Yogyakarta: Universitas Amikom Yogyakarta.

LAMPIRAN

**KUISIONER PENELITIAN TUGAS AKHIR PENGARUH *FINANCIAL*
TECHNOLOGY DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP
PENGELOLAAN KEUANGAN PADA MAHASISWA FEB UNIVERITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA GENERASI Z**

Assalamu'Alaikum Wr. Wb

Kepada Yth. Saudara/Saudari

Mahasiswa FEB UMSU

Di Tempat

Dengan Hormat

Perkenalkan nama saya Rifqi (2105160204) mahasiswa Program Studi Manajemen S-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Bersama ini saya memohon kesediaanya untuk mengisi daftar kuesioner yang diberikan. Informasi yang diberikan sebagai data penelitian dalam rangka penyusunan Tugas Akhir pada Program Studi Sarjana Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Saya mohon untuk kesediaan Saudara/Saudari dalam membantu saya mengisi kuesioner ini. Kuesioner ini bertujuan untuk kepentingan ilmiah, oleh karena itu jawaban atau pendapat yang Saudara/Saudari berikan sangat bermanfaat bagi pengembang ilmu. Saya menyadari permohonan ini sedikit mengganggu kegiatan Saudara/Saudari dalam kuesioner ini tidak ada

hubungannya dengan status atau kedudukan dalam instansi, maka jawaban yang benar adalah jawaban yang menggambarkan keadaan Saudara/Saudari. Saya mengucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan partisipasi Saudara/Saudari untuk mengisi kuesioner ini dalam waktu singkat.

Hormat Saya

Rifqi

A. Petunjuk Pengisian

1. Jawablah pernyataan ini sesuai dengan pendapat Saudara/saudari
2. Pilihlah jawaban dari tabel daftar pernyataan dengan memberi **tanda checklist** (✓)

pada salah satu jawaban yang paling sesuai menurut Saudara/saudari

Adapun makna tanda jawaban tersebut sebagai berikut:

- | | | |
|---------|---------------------|-----------------|
| a. SS: | Sangat Setuju | : dengan Skor 5 |
| b. S: | Setuju | : dengan Skor 4 |
| c. N: | Netral | : dengan Skor 3 |
| d. TS: | Tidak Setuju | : dengan Skor 2 |
| e. STS: | Sangat Tidak Setuju | : dengan Skor 1 |

B. Identitas Responden

Nama :

Semester : 5 ☐ 7 ☐

Jurusan : Manajemen ☐ Akuntansi ☐

Ekonomi Pembangunan ☐ Manajemen Pajak ☐

1. PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
Menyusun anggaran dan memiliki tujuan finansial						
1	Saya menggunakan aplikasi FinTech untuk membantu menyusun anggaran keuangan bulanan					
2	Pemahaman saya tentang perencanaan keuangan membantu saya dalam menyusun anggaran yang lebih baik					
Mengelola pengeluaran dan mencatat transaksi keuangan						
3	Saya menggunakan layanan FinTech untuk mencatat transaksi dan memantau pengeluaran saya					
4	Saya lebih rutin mencatat pengeluaran setelah memahami pentingnya pengelolaan keuangan					
Menyisihkan pendapatan secara rutin untuk tabungan atau investasi						
5	Saya menggunakan layanan FinTech untuk menyimpan atau menginvestasikan sebagian pendapatan saya					
6	Pengetahuan saya tentang investasi membantu saya dalam menyisihkan pendapatan untuk masa depan					
Rasio utang yang wajar dan pembayaran cicilan tepat waktu						
7	Saya mempertimbangkan dampak keuangan sebelum menggunakan layanan FinTech seperti <i>Paylater</i> atau pinjaman online					
8	Saya mengelola utang dengan bijak dan membayar cicilan tepat waktu berdasarkan pemahaman saya tentang risiko keuangan					
Memiliki dana darurat dan berinvestasi di instrumen keuangan						
9	Saya menggunakan aplikasi FinTech untuk membantu saya dalam menyimpan dana darurat atau berinvestasi					
10	Literasi keuangan yang saya miliki mempengaruhi keputusan saya dalam menyiapkan dana darurat dan berinvestasi					

2. FINANCIAL TECHNOLOGY (X1)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
Kemudahan akses layanan keuangan digital						
1	Saya merasa layanan FinTech seperti e-wallet dan mobile banking mudah diakses kapan saja					
2	Saya lebih memilih menggunakan FinTech dibandingkan metode transaksi keuangan tradisional					
Frekuensi penggunaan platform <i>FinTech</i>						
3	Saya sering menggunakan aplikasi FinTech untuk melakukan transaksi keuangan sehari-hari					
4	Saya lebih sering melakukan pembayaran digital melalui FinTech dibandingkan menggunakan uang tunai					
Kepercayaan terhadap layanan <i>FinTech</i>						
5	Saya merasa aman dalam menggunakan layanan FinTech untuk menyimpan atau mentransfer uang					
6	Saya yakin bahwa data pribadi saya terlindungi saat menggunakan layanan FinTech					
Pengaruh <i>FinTech</i> terhadap pengelolaan keuangan pribadi						
7	Penggunaan FinTech membantu saya dalam mengontrol pengeluaran bulanan					
8	Saya menjadi lebih disiplin dalam mencatat dan mengelola pengeluaran setelah menggunakan FinTech					

3. LITERASI KEUANGAN (X2)

NO	PERNYATAAN	JAWABAN				
		SS	S	N	TS	STS
Pemahaman tentang bunga, inflasi, investasi, dan produk keuangan						
1	Saya memahami konsep bunga, inflasi, dan investasi dalam pengelolaan keuangan pribadi					
2	Saya mengetahui manfaat dan risiko dari berbagai produk keuangan seperti deposito, saham, atau reksa dana					
Kemampuan mengelola pendapatan, menabung, serta menggunakan produk keuangan secara bijak						
3	Saya menyusun anggaran keuangan bulanan untuk mengalokasikan pendapatan dengan lebih baik					
4	Saya secara rutin menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan					
Kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan dan motivasi untuk meningkatkan keterampilan finansial.						
5	Saya memiliki rencana keuangan jangka panjang untuk masa depan					
6	Saya termotivasi untuk terus belajar tentang pengelolaan keuangan agar lebih bijak dalam mengambil keputusan finansial					

NO.	FINANCIAL TECHNOLOGY (X1)								TOTAL	RATA-RATA
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1
2	5	5	4	4	4	5	4	5	36	4,5
3	5	3	3	3	4	4	4	4	30	3,75
4	4	3	3	3	3	3	3	3	25	3,13
5	4	5	4	4	3	3	3	3	29	3,63
6	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
7	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
8	4	3	4	2	3	4	2	3	25	3,13
9	4	3	4	3	4	3	2	3	26	3,25
10	5	3	4	4	4	4	2	2	28	3,50
11	2	3	3	3	3	3	3	3	23	2,88
12	4	4	4	5	4	4	4	4	33	4,13
13	5	4	4	4	4	4	4	4	33	4,13
14	4	3	4	4	3	3	3	3	27	3,38
15	4	4	4	3	4	4	3	4	30	3,75
16	5	4	4	5	5	4	3	3	33	4,13
17	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
18	5	5	5	5	5	5	5	3	38	4,75
19	5	4	4	3	4	4	4	4	32	4,00
20	5	5	4	4	4	5	5	4	36	4,50
21	4	5	3	5	4	5	4	5	35	4,38
22	4	4	5	5	4	4	5	5	36	4,50
23	4	5	4	4	5	5	5	5	37	4,63
24	5	4	3	4	5	5	5	5	36	4,50

25	4	4	5	5	3	3	4	4	32	4,00
26	4	5	5	5	4	5	4	3	35	4,38
27	5	3	5	5	4	4	4	5	35	4,38
28	5	4	4	5	5	4	5	4	36	4,50
29	4	5	5	4	4	5	4	5	36	4,50
30	4	5	4	3	5	4	4	4	33	4,13
31	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
32	4	4	4	4	4	4	3	4	31	3,88
33	3	4	3	4	4	4	4	4	30	3,75
34	5	5	5	5	5	5	5	3	38	4,75
35	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
36	5	5	5	4	4	4	4	4	35	4,38
37	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
38	4	4	4	4	4	4	3	3	30	3,75
39	5	4	4	4	4	4	5	4	34	4,25
40	4	4	4	4	4	4	2	2	28	3,50
41	4	4	4	4	4	3	3	3	29	3,63
42	4	4	3	4	4	4	4	4	31	3,88
43	4	4	4	4	2	2	2	3	25	3,13
44	4	4	4	3	4	4	4	4	31	3,88
45	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
46	4	4	4	4	3	2	3	3	27	3,38
47	4	4	4	4	1	1	3	2	23	2,88
48	4	4	4	4	2	2	4	5	29	3,63
49	3	3	4	5	5	4	4	4	32	4,00
50	4	4	5	5	5	5	5	5	38	4,75
51	5	5	5	5	2	1	3	3	29	3,63

52	1	2	2	2	2	2	2	2	15	1,88
53	5	5	5	5	2	2	3	3	30	3,75
54	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
55	4	4	4	4	3	3	3	4	29	3,63
56	3	3	2	2	3	3	3	3	22	2,75
57	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
58	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
59	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
60	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
61	4	4	4	4	3	4	3	3	29	3,63
62	3	3	3	4	5	4	4	4	30	3,75
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
64	4	4	4	4	4	4	5	4	33	4,13
65	5	5	5	4	4	4	4	4	35	4,38
66	5	5	5	4	4	4	4	4	35	4,38
67	5	5	5	4	4	4	4	4	35	4,38
68	4	4	5	5	1	1	5	5	30	3,75
69	4	4	4	4	2	2	3	3	26	3,25
70	4	4	3	4	4	4	4	5	32	4,00
71	5	4	4	3	3	3	4	4	30	3,75
72	3	2	3	3	2	2	3	2	20	2,50
73	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
74	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
75	4	3	3	3	2	2	3	2	22	2,75
76	4	4	4	4	4	2	3	4	29	3,63
77	4	5	4	4	2	3	4	3	29	3,63
78	4	4	5	5	4	3	3	4	32	4,00
79	3	3	3	3	3	3	3	3	24	3,00
80	4	4	4	3	3	3	3	3	27	3,38

81	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4,88
82	4	4	4	4	4	5	4	4	33	4,13
83	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
84	4	4	4	4	2	2	4	3	27	3,38
85	5	5	5	4	4	5	5	5	38	4,75
86	5	5	5	5	5	5	5	5	40	5,00
87	4	4	4	4	4	4	4	4	32	4,00
88	3	4	3	4	2	1	4	4	25	3,13
89	5	5	5	5	4	4	3	3	34	4,25
90	5	5	5	4	5	5	5	5	39	4,88
91	4	5	5	4	4	5	5	5	37	4,63
92	4	4	4	3	3	3	4	5	30	3,75
93	5	5	5	5	5	5	5	4	39	4,88
94	5	5	4	4	4	4	4	4	34	4,25

NO.	LITERASI KEUANGAN (X2)						TOTAL	RATA-RATA
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6		
1	1	1	1	1	1	1	6	1
2	4	4	3	3	5	5	24	4
3	4	4	4	4	5	4	25	4,17
4	3	3	3	3	3	3	18	3,00
5	3	3	3	3	3	3	18	3,00
6	3	3	4	3	5	3	21	3,50
7	4	4	4	4	4	4	24	4,00
8	4	3	4	4	3	4	22	3,67
9	4	3	3	5	5	5	25	4,17

10	3	3	4	2	4	5	21	3,50
11	3	4	3	3	4	4	21	3,50
12	3	3	3	3	3	4	19	3,17
13	4	4	4	4	4	4	24	4,00
14	4	3	4	4	4	4	23	3,83
15	4	3	3	3	4	4	21	3,50
16	3	2	3	4	4	4	20	3,33
17	4	4	4	4	4	4	24	4,00
18	5	4	3	3	3	3	21	3,50
19	4	3	4	4	4	4	23	3,83
20	4	4	4	5	5	5	27	4,50
21	4	5	4	4	4	5	26	4,33
22	4	5	5	4	5	5	28	4,67
23	5	4	5	4	5	5	28	4,67
24	4	4	4	4	5	5	26	4,33
25	5	5	5	4	4	5	28	4,67
26	3	4	4	5	5	4	25	4,17
27	5	4	4	5	5	5	28	4,67
28	5	4	5	4	5	4	27	4,50
29	4	3	5	3	4	4	23	3,83
30	3	4	5	4	4	4	24	4,00
31	5	5	5	5	5	5	30	5,00
32	3	3	3	3	3	3	18	3,00
33	3	3	3	3	3	3	18	3,00
34	3	3	3	3	3	3	18	3,00
35	2	2	3	3	3	3	16	2,67
36	3	4	4	3	4	3	21	3,50
37	3	3	2	2	4	4	18	3,00

38	4	4	4	4	4	4	24	4,00
39	4	4	3	4	3	4	22	3,67
40	4	4	5	4	4	4	25	4,17
41	3	2	4	4	3	3	19	3,17
42	4	4	3	4	4	4	23	3,83
43	4	4	4	4	4	4	24	4,00
44	3	3	4	4	4	4	22	3,67
45	4	4	4	4	4	4	24	4,00
46	2	3	2	2	2	3	14	2,33
47	2	2	4	3	2	3	16	2,67
48	4	4	5	5	5	5	28	4,67
49	2	2	3	3	3	3	16	2,67
50	4	3	3	4	3	3	20	3,33
51	4	4	3	3	3	4	21	3,50
52	3	3	3	3	3	3	18	3,00
53	3	3	3	3	3	3	18	3,00
54	4	4	4	3	4	4	23	3,83
55	4	4	4	4	4	4	24	4,00
56	4	4	4	4	4	4	24	4,00
57	3	3	3	3	3	3	18	3,00
58	4	4	2	3	3	3	19	3,17
59	2	3	3	4	3	4	19	3,17
60	4	4	4	3	2	2	19	3,17
61	2	2	2	2	2	2	12	2,00
62	4	4	3	3	4	3	21	3,50
63	3	3	3	4	4	4	21	3,50
64	4	4	4	4	4	4	24	4,00
65	4	4	2	2	4	4	20	3,33
66	4	4	4	4	4	5	25	4,17

67	4	4	4	4	4	4	24	4,00
68	5	5	5	4	3	4	26	4,33
69	4	3	3	3	3	4	20	3,33
70	3	3	3	3	3	4	19	3,17
71	4	4	3	3	3	4	21	3,50
72	4	4	3	3	5	4	23	3,83
73	4	4	4	3	3	3	21	3,50
74	4	4	4	4	4	3	23	3,83
75	3	3	3	4	4	4	21	3,50
76	4	4	5	5	5	5	28	4,67
77	4	5	3	3	3	4	22	3,67
78	4	4	4	3	3	3	21	3,50
79	3	3	3	3	3	3	18	3,00
80	3	3	3	4	3	5	21	3,50
81	5	4	3	4	4	4	24	4,00
82	3	3	4	3	3	5	21	3,50
83	4	4	4	4	4	3	23	3,83
84	4	4	4	3	3	4	22	3,67
85	4	5	4	4	5	4	26	4,33
86	4	4	5	5	5	4	27	4,50
87	5	5	5	5	5	5	30	5,00
88	5	5	5	4	3	5	27	4,50
89	4	4	4	4	4	4	24	4,00
90	5	5	5	5	5	5	30	5,00
91	4	5	4	4	4	4	25	4,17
92	4	4	4	4	2	4	22	3,67

93	3	3	3	3	3	3	18	3,00
94	4	4	4	4	4	4	24	4,00

NO.	PENGELOLAAN KEUANGAN (Y)										TOTAL	RATA-RATA
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	X2.9	X2.10		
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	1
2	4	5	3	4	5	5	4	3	5	5	43	4,3
3	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	46	4,6
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
5	3	3	3	3	3	3	5	3	4	4	34	3,4
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
7	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	48	4,8
8	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	40	4
9	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	32	3,2
10	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	39	3,9
11	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	34	3,4
12	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	37	3,7
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
14	4	5	3	4	3	4	4	4	3	3	37	3,7
15	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	41	4,1
16	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	39	3,9
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
18	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	28	2,8
19	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	34	3,4
20	5	4	5	5	5	5	4	4	4	3	44	4,4
21	4	4	5	5	5	5	4	4	5	4	45	4,5
22	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	47	4,7

23	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	47	4,7
24	4	4	5	5	5	5	4	4	3	4	43	4,3
25	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	47	4,7
26	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	46	4,6
27	3	4	4	5	4	4	5	5	3	5	42	4,2
28	3	5	4	5	5	4	4	4	5	5	44	4,4
29	5	5	5	4	5	3	4	4	3	4	42	4,2
30	4	4	4	5	5	5	4	4	3	5	43	4,3
31	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42	4,2
32	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49	4,9
33	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	36	3,6
34	4	4	2	3	5	5	4	4	4	4	39	3,9
35	3	3	4	4	5	5	4	4	4	5	41	4,1
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
37	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	36	3,6
38	2	3	3	4	5	4	4	4	4	4	37	3,7
39	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	37	3,7
40	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9
41	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	44	4,4
42	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	42	4,2
43	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
46	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
47	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	32	3,2
48	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	44	4,4
49	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	41	4,1
50	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	45	4,5

51	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	43	4,3
52	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	26	2,6
53	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	43	4,3
54	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	42	4,2
55	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	38	3,8
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
57	5	5	4	5	4	4	4	4	5	4	44	4,4
58	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
59	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9
60	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37	3,7
61	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	3
62	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	45	4,5
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5
65	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	45	4,5
66	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	44	4,4
67	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	5
68	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	41	4,1
69	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39	3,9
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
71	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	40	4
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	31	3,1
73	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	3,8
74	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	43	4,3
75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	4
76	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	39	3,9
77	2	3	4	3	5	3	3	4	4	4	35	3,5

78	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	41	4,1
79	4	4	3	5	4	4	4	4	3	3	38	3,8
80	3	5	4	3	5	5	5	5	4	5	44	4,4
81	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	47	4,7
82	4	4	4	5	5	4	4	4	4	3	41	4,1
83	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	44	4,4
84	4	4	4	3	5	4	4	4	4	5	41	4,1
85	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	49	4,9
86	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	48	4,8
87	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	49	4,9
88	4	4	4	3	4	4	4	5	4	5	41	4,1
89	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	46	4,6
90	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	47	4,7
91	4	4	5	4	5	5	4	4	4	4	43	4,3
92	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	42	4,2
93	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	40	4
94	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	45	4,5

Variabel	Cronbach alpha	Status
Pengelolaan Keuangan (Y)	0,934	Reliabel
Financial Technology (X1)	0,895	Reliabel
Literasi Keuangan (X2)	0,892	Reliabel

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		94
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.03531488
Most Extreme Differences	Absolute	.090
	Positive	.037
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.057 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	10.845	2.851		3.803	.000		
1 Financial Technology	.512	.089	.456	5.724	.000	.787	1.270
Literasi Keuangan	.614	.119	.409	5.137	.000	.787	1.270
a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan							

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.580	1.817		3.621	.000
1 Financial Technology	-.033	.057	-.067	-.576	.566
Literasi Keuangan	-.114	.076	-.172	-1.491	.139
a. Dependent Variable: Abs_Res					

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.845	2.851		3.803	.000
Financial Technology	.512	.089	.456	5.724	.000
Literasi Keuangan	.614	.119	.409	5.137	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Coefficients^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	10.845	2.851		3.803	.000
Financial Technology	.512	.089	.456	5.724	.000
Literasi Keuangan	.614	.119	.409	5.137	.000

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1823.312	2	911.656	54.782	.000 ^b
Residual	1514.390	91	16.642		
Total	3337.702	93			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Financial Technology

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 ^a	.546	.536	4.079

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Financial Technology